

SOAL TRYOUT REGIONAL 5 PERIODE JUNI-AGUSTUS 2017

- 1 Seorang bayi perempuan berusia 5 bulan yang menderita megakolon kongenital telah mendapatkan tindakan pemberian enema untuk mengeluarkan feses. Anak tampak tidak rewel lagi.
- Apakah hal-hal yang perlu dievaluasi oleh perawat ?
- (a) Hasil pemeriksaan lingkaran perut bayi
 - (b) Hasil pemeriksaan bising usus
 - (c) Bising usus dan lingkaran perut
 - (d) Pola makan dan pola BAB
 - (e) Pola BAB dan BAK
- 2 Seorang batita laki-laki berusia 2 tahun dibawa ke puskesmas dengan keluhan batuk disertai sesak nafas, demam dan mengalami diare. Berdasarkan hasil pengkajian lanjutan diperoleh data RR: 50 x/ menit, Suhu: 38,6°C, Nadi 110 x / menit, batuk tidak produktif, ada retraksi dada, BAB cair dalam sehari 7 kali, terlihat lemas dan gelisah
- Apakah masalah keperawatan prioritas pada kasus di atas?
- (a) Kekurangan volume cairan
 - (b) Pola nafas tidak efektif
 - (c) Intoleransi aktivitas
 - (d) Hipertermia
 - (e) Diare
- 3 Pasien usia 5 tahun dibawa ayahnya ke IGD karena tiba-tiba batuk-batuk dan bunyi pernapasan stridor. Menurut ayahnya, ini terjadi saat anak makan rambutan.
- Apakah tindakan yang harus segera dilakukan perawat?
- (a) Melakukan heimlich manuver
 - (b) Mengatur posisi anak menungging
 - (c) Menganjurkan anak untuk membatukkan dengan kuat
 - (d) Mengajarkan pada ayahnya cara mengeluarkan benda asing
 - (e) Memukul punggung anak beberapa kali diikuti sentakan pada dada
- 4 Pasien usia 5 tahun dibawa ke klinik dengan keluhan sejak 2 hari yang lalu diare cair 5x/ hari, tadi pagi muntah sekali, tidak mau makan, minum sedikit, tiba di klinik suhu 38. 7° C, mata cekung, bibir kering, turgor kulit kembali > 3 detik/ lambat, BAK sedikit, keadaan umum lemah.
- Apakah tindakan yang harus segera dilakukan pada pasien?
- (a) Memberikan kompres hangat
 - (b) Memberikan rehidrasi oral dengan oralit
 - (c) Kolaborasi untuk memberikan antipiretik dan rehidrasi oral
 - (d) Kolaborasi untuk memasang infus dengan cairan ringer lactat
 - (e) Kolaborasi untuk memberikan obat anti diare dan anti piretika
- 5 Seorang anak usia 7 tahun datang dengan ibunya ke IGD dengan keluhan sesak nafas. Pasien mengalami

batuk pilek selama satu minggu.

Apakah pengkajian selanjutnya yang dilakukan perawat?

- (a) Menanyakan pola makan anak
- (b) Menanyakan lama terjadinya batuk pilek
- (c) Mengkaji frekwensi nafas dan suara nafas
- (d) Mengkaji pertumbuhan dan perkembangan anak
- (e) Mengobservasi pola aktivitas yang dilakukan anak

- 6 Seorang anak balita laki-laki, usia 2 tahun bersama ibunya datang ke poliklinik untuk pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan anak. Perawat melakukan tes perkembangan dengan menyuruh anak membuka baju sendiri. Hasil tes anak bisa melakukan, dan perawat mengatakan "wah pintar, bisa membuka baju sendiri".

Apakah kebutuhan anak yang telah dipenuhi oleh perawat ?

- (a) Kebutuhan sosial
- (b) Kebutuhan harga diri
- (c) Kebutuhan rasa aman
- (d) Kebutuhan disiplin dan otoritas
- (e) Kebutuhan cinta dan kasih sayang

- 7 Bayi usia 6 hari, lahir BBLR, dirawat di NICU. Berat badan 1.900 gram, refleks menghisap dan menelan lemah, pemberian minum lewat sonde 8 x 17,5 cc. Pada saat memberikan minum tiba-tiba pasien muntah.

Apakah tindakan pertama yang dilakukan perawat?

- (a) Memiringkan kepala pasien
- (b) Memeriksa refleks menelan
- (c) Memantau sisa cairan lambung
- (d) Mengobservasi volume muntahan
- (e) Memastikan NGT terpasang dengan baik

- 8 Saudara seorang perawat di ruang perawatan bayi risiko tinggi. Saudara menyarankan ibu bayi memerah ASI pertama agar dapat diberikan pada bayinya, tetapi keluarga menolak karena keluarga percaya bahwa kolostrum adalah ASI yang masih kotor sehingga dapat menyebabkan anak sakit dan tidak sesuai dengan kepercayaan mereka.

Apakah tindakan yang saudara lakukan terkait kasus tersebut?

- (a) Memberikan penjelasan dan tetap memberikan kolostrum dengan kolostrum donor
- (b) Tetap memberikan kolostrum walaupun kolostrum donor demi kesehatan pasien
- (c) Menghentikan tidak memberikan kolostrum karena keluarga menolak
- (d) Memberikan penjelasan dan tetap menghormati keputusan keluarga
- (e) Memberikan penjelasan mengapa tindakan tersebut dilakukan

- 9 Bayi laki-laki berusia 2 hari dirawat dengan BBLR. 1500 gr dan mendapatkan nutrisi melalui OGT. Saat ini saudara akan memberikan nutrisi melalui OGT. ASI sudah disiapkan sesuai jumlah yang sudah ditetapkan

dan mendekatkan alat ke dekat pasien

Apa tindakan selanjutnya yang selanjutnya?

- (a) Berikan ASI sedikit demi sedikit
- (b) Aspirasi cairan lambung
- (c) Posisikan semi fowler
- (d) Bilas slang OGT
- (e) Pasang corong

- 10 Balita perempuan umur 3 tahun, dirawat di RS karena buang air besar cair lebih dari 10 kali. Hasil pengkajian menunjukkan anak tidak bisa minum, mata cekung, bibir kering, turgor sedang, sesak nafas, BB saat ini 12 kg, TD 80/50 mmHg, frekuensi nadi 96 x/menit, suhu 38,6°C, frekuensi pernafasan 45 x/menit.

Apakah intervensi keperawatan utama yang harus diberikan?

- (a) Kolaborasi pemasangan nasogastrik tube
- (b) Menghitung balance cairan
- (c) Kolaborasi dalam Memberikan cairan parenteral
- (d) Memberikan minum banyak
- (e) Melakukan water tepid sponge

- 11 Balita laki-laki usia 4 tahun dibawa ibunya ke poliklinik dengan keluhan demam, batuk berdahak, dan sesak napas. Hasil pengkajian didapatkan data TD 90/80mmHg, frekuensi nadi 100 x/menit, suhu 38°C, frekuensi napas 30 x/menit, anak tampak pucat, tidak dapat batuk efektif. Hasil pemeriksaan rontgen menunjukkan pneumonia lobar.

Apakah tindakan keperawatan yang perlu dilakukan pada anak tersebut?

- (a) Melakukan fisioterapi dada
- (b) Memberikan mukolitik, bronkodilator, ekspektoran
- (c) Melakukan penghisapan lendir dengan suction
- (d) Membantu bronkoskopi
- (e) Memberikan nebulizer

- 12 Seorang balita perempuan berusia 5 tahun dirawat di RS dengan demam berdarah dan saat ini telah diperbolehkan pulang. Daerah tempat tinggal keluarga merupakan daerah risiko tinggi demam berdarah.

Apakah pendidikan kesehatan yang tepat diberikan pada keluarga ?

- (a) Pengobatan demam berdarah
- (b) penyakit demam berdarah
- (c) Peningkatan nutrisi pada anak
- (d) Pencegahan penularan demam berdarah
- (e) Cara menjaga daya tahan tubuh anak

- 13 Seorang balita laki-laki berusia 5 tahun dirawat di rumah sakit dengan diagnosis medis Bronkopneumonia. Hari ini, perawat telah melakukan pendidikan kesehatan tentang fisioterapi dada, dengan tujuan ibu dapat melakukannya sendiri saat di rumah.
- Bagaimana cara perawat mengevaluasi keberhasilan pendidikan kesehatan tersebut ?
- (a) Mempersilahkan ibu untuk bertanya sebanyak mungkin tentang fisioterapi dada
 - (b) Meminta ibu untuk menghapuskan cara-cara fisioterapi dada yang benar
 - (c) Meminta ibu untuk mendemonstrasikan kembali cara fisioterapi dada
 - (d) Memberikan leaflet tentang fisioterapi dada pada ibu
 - (e) Menjelaskan kembali cara-cara fisioterapi dada
- 14 Seorang anak laki-laki berusia 12 tahun dirawat di RS dengan retinoblastoma, saat ini telah diangkat bola matanya dan diberi prostesa bola mata. Ibu anak bertanya bagaimana cara merawat prostesa bola mata anak saat di rumah.
- Apakah tindakan keperawatan yang tepat diberikan pada ibu ?
- (a) Menjelaskan tentang cara memasang prostesa dengan benar
 - (b) Mendemonstrasikan cara membersihkan dan merawat prostesa bola mata yang benar
 - (c) Menganjurkan pada ibu agar ke rumah sakit setiap kali akan membersihkan prostesa
 - (d) Menganjurkan pada ibu agar meminta bantuan perawat yang ada di dekat rumah
 - (e) Menjelaskan pada ibu tentang bahaya pemakaian prostesa yang kotor
- 15 Seorang balita perempuan berusia 2,5 tahun dirawat dengan demam tifoid. Anak mendapatkan antibiotik dengan dosis 3 x 150 mg. Sediaan vial yang ada berisi 1 gram bubuk yang akan diencerkan dengan 5 ml aquades.
- Berapa ml antibiotik yang diinjeksikan pada anak setiap kali pemberian ?
- (a) 0,5 ml
 - (b) 0,75 ml
 - (c) 1 ml
 - (d) 1,25 ml
 - (e) 1,5 ml
- 16 Pasien usia 3 tahun dirawat di rumah sakit dengan keluhan demam. Pasien menolak dan menangis serta tidak mau lepas dari ibunya ketika akan dilakukan pemeriksaan fisik oleh perawat.
- Bagaimana teknik pendekatan yang tepat pada anak?
- (a) Berusaha mengajak anak berkomunikasi
 - (b) Meminta tolong ibunya untuk meyakinkan anak
 - (c) Melakukan pemeriksaan tanpa berkomunikasi dengan anak
 - (d) Terlebih dahulu menyapa anak dan bersalaman dengan ibunya
 - (e) Berusaha menggendong anak untuk menunjukkan rasa sayang
- 17 Balita laki-laki usia 3 tahun dirawat di RS dengan kejang. Hasil pengkajian didapatkan data kepala tampak membesar, lingkaran kepala 54 cm, GCS 12, TD 100/70 mmHg, frekuensi nadi 90 x/menit, Suhu 38°C,

frekuensi napas 20 x/menit, anak tampak tidak aktif, hasil CT scan kepala hidrocefalus obstruktif, pasien terpasang Oksigen 2 lt/mnt.

Apakah masalah keperawatan prioritas pada anak tersebut?

- (a) Gangguan perfusi jaringan serebral
- (b) Risiko gangguan perkembangan
- (c) Gangguan integritas kulit
- (d) Risiko cedera
- (e) Hipertermi

18 Laki-laki usia 6 tahun dibawa ke RS karena mengeluh sakit kepala sejak 2 hari yang lalu dan nafsu makan berkurang. Hasil pengkajian didapatkan data skala nyeri 8, tengkuk terasa kaku, frekuensi nadi 130 x/menit, suhu 37,8°C, frekuensi napas 24 x/menit, tanda Brudzinski (+).

Apakah masalah keperawatan prioritas pada pasien tersebut ?

- (a) Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh
- (b) Gangguan pertukaran gas
- (c) Nyeri Akut
- (d) Nyeri kronis
- (e) Hipertermi

19 Bayi perempuan usia 10 minggu di rawat di RS dengan labiopalatoschisis bilateral. Berdasarkan keterangan ibu bayi, bayi susah untuk menghisap ASI sehingga sering menangis dan rewel, ASI yang dihisap kadang - kadang keluar kembali melalui hidung.

Apakah tindakan keperawatan untuk pasien tersebut ?

- (a) Mengajarkan ibu untuk menggendong bayi dalam posisi tegak saat menyusui
- (b) Menjaga agar bayi tidak menangis dengan keras
- (c) Melakukan pemasangan NGT
- (d) Melakukan oral hygiene
- (e) Melakukan suction

20 Seorang anak perempuan usia 6 tahun, dirawat di RS dengan keluhan tubuhnya membengkak sejak 3 hari yang lalu dan nafsu makan menurun. Hasil pemeriksaan fisik TD 150/100 mmHg, frekuensi nadi 100 x/menit, suhu 37°C, frekuensi pernafasan 25 x per menit, edema periorbital, ekstremitas bawah terdapat edema. Hasil laboratorium menunjukkan adanya proteinuria dan hiperkolesterolemia

Apakah pemeriksaan penunjang lain yang perlu dilakukan pada pasien di atas?

- (a) Pemeriksaan kadar hemoglobin
- (b) Pemeriksaan jumlah leukosit
- (c) pemeriksaan kadar albumin
- (d) Pemeriksaan kadar ureum
- (e) Pemeriksaan kadar MCHC

21 Seorang laki-laki 70 tahun dirawat di Panti wreda pucang gading klien mengatakan kencing menetes,

tempat tidurnya bau pesing, semasa mudanya sering ke diskotik dan minum alkohol, TB 165 cm, BB 55 kg. Riwayat penyakit Benigna prostat hipertropi (BPH).

Apa faktor resiko dari timbulnya BPH ?

- (a) pola diet
- (b) minum alkohol
- (c) proses menua
- (d) pola seksual berubah
- (e) Menderita DM

- 22 Seorang perempuan berusia 80 tahun mengeluh nyeri pada lutut dan persendian sejak tiga bulan yang lalu. Hasil pemeriksaan tampak bengkak pada lutut kiri.

Apa masalah keperawatan yang cocok dengan kasus diatas ?

- (a) Nyeri akut
- (b) Nyeri kronis
- (c) Hipertermi
- (d) Gangguan aktivitas dan tidur
- (e) gangguan mobilitas fisik

- 23 Di Panti lansia, seorang ibu usia 70 tahun, duduk di pojok diatas tempat tidurnya sambil menangis. Ia mengatakan bahwa ia orang yang tidak berguna, anak-anaknya tidak pernah ingin dengannya dan ia merasa terbuang hidup di panti lansia. Hari ini ia tidak mau makan dan mengurung diri di kamarnya. Ia hanya ingin mati saja daripada tidak berguna lagi.

Apakah tindakan keperawatan yang bisa membangkitkan kembali semangat ibu tersebut?

- (a) Mengajak ibu keluar dari kamar dan berjalan-jalan di taman
- (b) Memanggilkan lansia yang lain untuk berbicara dengannya.
- (c) Membiarkan ia sendiri sejenak untuk merenungkan dirinya
- (d) Mendengarkan segala keluhannya dengan penuh kesabaran
- (e) Mengajak ibu bertemu teman lansia lain yang sedang membuat kerajinan tangan

- 24 Seorang lansia perempuan usia 65 thn, mengeluh badannya nyeri semua, terutama kalau beraktivitas. Nyeri terasa terutama kalau ia berjalan, seluruh tulangnya terasa sangat nyeri. Nyeri akan berkurang kalau ia istirahat di tempat tidur. Ia bertanya apa yang menyebabkan ia nyeri seperti ini ?

Apakah Informasi yang tepat yang perawat sampaikan kepada pasien tersebut ?.

- (a) "Ibu perlu diperiksa darahnya di laboratorium"
- (b) "Sebaiknya ibu periksa kepadatan tulang dulu ya bu"
- (c) "Oh itu gak apa-apa bu, kalau lansia biasa seperti itu"
- (d) "Ibu tidak boleh biasa tidur larut malam"
- (e) "nyeri pada tulang bisa juga karena ibu kurang gerak"

- 25 Di Panti lansia, seorang lansia usia 69 thn, jalan menggunakan *walker*. Mengeluh : matanya melihat agak kabur dan tangannya sedikit tremor, lututnya tidak bisa ditekek karena kaku. Ia mengatakan selama ini

takut menggerakkan kaki kanannya karena seringkali sakit.

Apakah prioritas utama tindakan keperawatan pada kasus tersebut?

- (a) Melatih kedua kakinya untuk di gerakkan
- (b) Memotivasi pasien untuk menggerakkan kakinya
- (c) Mengompres hangat / sinar infra red pada kaki yang sakit
- (d) Mengajak bapak untuk berjalan-jalan setiap pagi tanpa alat bantu
- (e) Melatih pasien untuk menggerakkan kakinya sambil memotivasi untuk berlatih

- 26 Seorang ibu usia 66 tahun mengeluh sudah 4 tahun lututnya sangat sakit, punya riwayat Asam urat 11 mg/dl, tetapi sering juga sembuh. Terkadang ibu merasa kesal kalau sudah begini. Hari ini pemeriksaan asam urat hasilnya 10,4 mg/dl, BB ibu 60 kg. Ibu bertanya kalau sudah tinggi asam uratnya bagaimana menurunkannya tanpa obat?.

Apakah informasi yang tepat yang perawat sampaikan pada ibu tersebut?

- (a) Olah raga yang teratur
- (b) Minum air putih minimal 3000 cc sehari
- (c) Tidak mengkonsumsi makanan yang dibakar
- (d) Mengurangi makan nasi dan karbohidrat lainnya
- (e) Boleh makanan yang berlemak karena tidak ada pengaruhnya

- 27 Seorang lansia laki-laki usia 65 tahun, di poliklinik geriatri mengeluhkan jempol kakinya yang sangat nyeri, bengkak dan memerah. asam urat 10 mg/dl, GDS 90 gr%. Pasien bertanya apa saja pantangan makanannya?

Apakah Jawaban Perawat yang benar untuk pertanyaan pasien tersebut ?

- (a) "bapak tidak boleh mengkonsumsi buah pepaya"
- (b) "bapak tidak boleh mengkonsumsi buah yang berair"
- (c) "bapak tidak boleh mengkonsumsi kue kering"
- (d) "Bapak tidak boleh makan goreng-gorengan"
- (e) "Bapak tidak boleh makan makanan jensi kacng-kacangan "

- 28 Seorang ibu usia 60 tahun diantar anaknya ke RS, jalan dengan kaki kanan kesakitan dan menggunakan tongkat. Ibu mengatakan lutut kanannya sudah beberapa hari sakit, bengkak, memerah dan tidak bisa ditekuk. Setelah ditimbang, BB ibu 65 kg dengan TB 150 cm. Anaknya bertanya bagaimana ya caranya supaya tidak terkena Osteoarthritis seperti ibunya?

Apakah pendidikan kesehatan yang tepat yang perawat sampaikan pada kasus tersebut ?

- (a) Tidak dianjurkan konsumsi vitamin E
- (b) Berjemur di pagi hari setelah jam 9 pagi
- (c) Olah raga high impact secara teratur setiap pagi
- (d) Kurangi konsumsi garam (Natrium)
- (e) Konsumsi daun salam untuk memperlambat peradangan

- 29 Seorang ibu usia 60 tahun, tampak jalan dengan kaki kanan kesakitan dan menggunakan tongkat. Ibu akan

memeriksa kakinya ke poli penyakit dalam. Ibu mengatakan lutut kanannya sudah beberapa hari sakit, bengkak, memerah dan tidak bisa ditekek. Setelah ditimbang, BB ibu 65 kg dengan TB 150 cm.

Apakah anjuran yang Anda sampaikan untuk mengurangi nyeri pada lutut ibu?

- (a) Perbanyak makan yang tinggi serat
- (b) Lakukan senam ringan pada kaki yang sakit
- (c) Kurangi BB dan istirahatkan kaki yang sakit
- (d) Lakukan kompres dingin pada lutut yang nyeri
- (e) Lakukan pijatan ringan di daerah yang sakit

- 30 Seorang bapak usia 60 tahun, mengeluh nyeri pada tulang punggungnya, sehingga posturnya agak membungkuk karena menahan nyeri. Hasil pemeriksaan Densitometri nya -3. Ia mengatakan ia paling suka makan kacang, merokok sejak muda, dan kadang minum softdrink. Bapak bertanya apakah ada pantangan untuknya agar osteoporosisnya tidak bertambah parah?

Apakah informasi yang tepat yang Anda berikan pada bapak tersebut ?

- (a) “Banyak minum air putih lebih dari biasanya”
- (b) “Minum softdrink masih diperbolehkan sekali-sekali”
- (c) “Tidak boleh lagi makan semua jenis kacang dan olahannya”
- (d) “Sebenarnya rokok tidak mengakibatkan osteoporosis lho pak”
- (e) “Mulai sekarang bapak harus berhenti merokok untuk seterusnya”

- 31 Seorang bapak usia 65 tahun, mengatakan kemarin ada pemeriksaan laboratorium gratis, hasil pemeriksaan masa tulangnya -2,5, Ia bertanya pada perawat itu artinya apa?

Apakah penjelasan yang perawat berikan pada bapak tersebut ?

- (a) “Itu artinya tulang bapak masih baik pak”
- (b) “bapak harus hati-hati kalau berjalan ya, gak boleh jatuh”
- (c) “bapak, itu artinya kepadatan tulangnya sudah berkurang dan berakibat osteoporosis”
- (d) “Nah itu artinya kepadatan tulang bapak sudah sangat kurang, dikatakan osteoporosis”
- (e) “Bapak tidak usah khawatir, semua akan baik-baik saja”

- 32 Seorang laki-laki berusia 80 th mengeluh nyeri kepala, tidak nafsu makan dan tidak bisa kencing. Tekanan darah : 170/110mmhg. Perawat akan mengkaji system sirkulasi. TB/BB : 157 cm/ 60 kg.

Apakah data yang perlu dikaji lebih lanjut ?

- (a) riwayat hipertensi
- (b) makanan yang disukai
- (c) perubahan berat badan
- (d) ansietas pasien
- (e) gangguan perkemihan

- 33 Seorang laki-laki usia 35 tahun tanpa sesuatu sebab yang pasti mengalami gangguan perilaku, ia tampak tidak bisa berpikir rasional, pelupa, tidak bisa konsentrasi, tremor, bicara cepat, mudah tersinggung, ketakutan, tidak dapat melakukan sesuatu walaupun dengan pengarahan orang lain

Apakah tingkatan cemas yang dialami pada pasien tersebut?

- (a) panik
- (b) cemas berat
- (c) cemas ringan
- (d) cemas sedang
- (e) ketidakberdayaan

- 34 Seorang wanita usia 38 tahun, dirawat di RSJ. Perawat mengatakan "Bila ibu sedang mendengar suara-suara, coba ibu abaikan dengan berbincang-bincang dengan orang lain".

Apakah fase komunikasi yang dilakukan oleh perawat tersebut?

- (a) Orientasi
- (b) Kerja
- (c) Kontrak
- (d) Evaluasi
- (e) Terminasi

- 35 Seorang perempuan usia 25 tahun, datang ke RSJ diantar oleh ibunya. Saat dikaji, pasien mengatakan bahwa ia sering melihat ayahnya yang sudah meninggal satu tahun yang lalu dan mengajaknya pergi. Keluarganya mengatakan pasien sering berbicara dan tertawa sendiri.

Apakah tindakan yang tepat pada pasien tersebut?

- (a) Melatih pasien cara tarik nafas dalam
- (b) Melatih pasien cara menghardik
- (c) Mengajak pasien untuk berkenalan
- (d) Membantu pasien mempraktekan cara menjaga kebersihan diri
- (e) Melatih kemampuan yang bisa dilakukan pasien

- 36 Seorang perempuan berusia 31 tahun dirawat di Poliklinik RSJ karena masih suka menyendiri. Perawat melakukan komunikasi terapeutik sebagai berikut: "Bu Dewi..., jadwal yang telah dibuat untuk di rumah coba dilakukan. Jika ada hambatan, ibu bisa menyampaikan saat kontrol, atau melalui telepon!".

Apakah fase komunikasi tersebut diatas?

- (a) kerja
- (b) orientasi
- (c) terminasi akhir- evaluasi subjektif
- (d) Terminasi akhir-rencana tindak lanjut
- (e) Terminasi akhir-kontrak yang akan datang

- 37 Seorang laki-laki berusia 25 tahun, masuk RSJ dengan riwayat mengurung diri di kamar, tidak mau bertemu dengan siapapun. Hasil observasi, pasien tampak menyendiri dan kontak mata kurang. Perawat sedang melakukan interaksi dan mencoba untuk melakukan eksplorasi perasaan pasien tetapi pasien tetap tidak ada interaksi sampai habis waktu kontrak.

Bagaimana tindakan keperawatan selanjutnya jika pasien tetap tidak ada respon?

- (a) Putuskan kontrak sepihak dan buat kontrak pertemuan selanjutnya
 - (b) Gunakan tehnik broad opening (pertanyaan terbuka)
 - (c) Dampingi dan tunggu sampai pasien berbicara.
 - (d) Klarifikasi mengapa tidak mau berbicara dengan perawat
 - (e) Lakukan sharing persepsi terhadap klien
- 38 Seorang perempuan berusia 40 tahun sudah 2 minggu dirawat di RSJ. Pasien mengatakan masih malu untuk berinteraksi. Perawat sedang melatih kemampuan pasien untuk menyapa orang lain.
Apakah Rencana Tindak Lanjut (RTL) pada pasien tersebut?
- (a) Memberi dukungan dan pujian
 - (b) Memberikan kesempatan untuk mengulang
 - (c) Memperagakan kegiatan yang akan dilakukan
 - (d) Mendiskusikan urutan kegiatan yang akan dilatih
 - (e) Memasukan kegiatan yang sudah diajarkan dalam jadwal harian
- 39 Seorang perawat melatih pasien mengenal perilaku marah dan cara mengontrol marah dengan tarik nafas dalam: "tadi kita sudah belajar cara mengontrol marah dengan tarik nafas dalam, jangan lupa untuk berlatih tarik nafas dalam 3 kali sehari sesuai jadwal".
Apakah tahap komunikasi yang dilakukan perawat tersebut?
- (a) orientasi
 - (b) kerja
 - (c) validasi
 - (d) rencana tindak lanjut
 - (e) terminasi
- 40 Seorang laki-laki berusia 47 tahun sudah dirawat di RSJ selama 3 hari. Klien selalu menyendiri, menolak untuk bergabung dengan teman lain dalam TAK dan selalu diam. Perawat datang dan menyapa klien, menanyakan apakah semalam pasien bisa tidur dengan nyenyak
Apakah tujuan dari tindakan keperawatan tersebut adalah?
- (a) Mengidentifikasi penyebab klien menarik diri
 - (b) Membina hubungan saling percaya dengan klien
 - (c) Mendiskusikan keuntungan berinteraksi dengan orang lain
 - (d) Mendiskusikan kerugian tidak berinteraksi dengan orang lain
 - (e) Mengajarkan cara berkenalan dengan orang lain secara bertahap
- 41 Seorang laki - laki usia 25 tahun dirawat di RSJ dengan kondisi mengamuk dan memukul orang lain yang ada di sekitarnya. Saat ini pasien sudah mampu mengidentifikasi perilaku marah dan latihan tarik nafas dalam untuk mengontrol marah.
Apakah intervensi keperawatan selanjutnya pada kasus di atas?
- (a) Mengontrol marah dengan berdoa
 - (b) Mengontrol marah dengan minum obat

- (c) Mengontrol marah dengan memukul bantal
 - (d) Mengontrol marah dengan menolak yang sopan
 - (e) Mengontrol marah dengan meminta yang sopan
- 42 Seorang perempuan usia 21 tahun, Setelah bapaknya meninggal, selama satu minggu ini. pasien tampak murung, kontak mata minimal, malas kuliah, tidak mau makan dan bergaul dengan teman-temannya. Perawat akan melakukan interaksi pertama pasien tersebut.
- Apakah tindakan yang paling tepat untuk pasien tersebut?
- (a) mengidentifikasi penyebab pasien menyendiri
 - (b) mengajarkan berkenalan dengan 2 pasien lain
 - (c) menganjurkan minum obat teratur
 - (d) menggali aspek positif yang dimiliki
 - (e) mengajarkan salah satu aspek positif yang dimiliki pasien
- 43 Seorang laki-laki berusia 35 tahun mendapat tindakan ECT dan perawat memberikan lembaran pernyataan dan memberitahukan keluarga pasien untuk menandatangani form tersebut tanpa diberikan penjelasan
- Apakah prinsip etik yang dilanggar perawat tersebut?
- (a) justice
 - (b) veracity
 - (c) veracity
 - (d) autonomy
 - (e) beneficence
- 44 Seorang perempuan berusia 25 tahun, datang ke RSJ dengan kondisi sulit diajak komunikasi, menyendiri, mulut seperti bergumam dan mengatakan bahwa ia sedang berbicara dengan kakeknya yang sudah meninggal 3 bulan yang lalu.
- Apakah tipe halusinasi yang tepat untuk pasien?
- (a) visual
 - (b) auditori
 - (c) kinestetik
 - (d) olfaktori
 - (e) taktil
- 45 Seorang laki-laki berusia 30 tahun masuk ke RSJ untuk pertama kalinya. Pasien terlihat lusuh, rambut dan badan kotor, berbau, keluarga mengatakan pasien sudah satu bulan tidak mandi, tidak berinteraksi dengan lingkungan dan mudah tersinggung.
- Apakah masalah keperawatan utama yang tepat pada pasien?
- (a) defisit perawatan diri
 - (b) isolasi sosial
 - (c) halusinasi

- (d) resiko perilaku kekerasan
 - (e) perilaku kekerasan
- 46 Seorang laki-laki berusia 30 tahun dirawat di RSJ. Dari hasil pengkajian didapat pasien suka menyendiri, tidak mau berinteraksi dengan orang lain, saat dikaji pasien bicara sendiri, mondar mandir, pasien mengatakan sangat emosi dan ingin memukul kakaknya karena disuruh oleh suara yang membisikinya.
- Apakah masalah keperawatan utama pada pasien tersebut?
- (a) isolasi sosial
 - (b) Perilaku kekerasan
 - (c) resiko perilaku kekerasan
 - (d) halusinasi
 - (e) halusinasi pendengaran
- 47 Seorang wanita usia 26 tahun dibawa ke RSJ, karena pasien bicara dan tertawa sendiri, memaki-maki orang lain. Keluarga mengatakan: "Sehari-hari dia sering menyendiri mengurung diri di kamar, tidak mau berinteraksi dengan teman-temannya dan tidak mau mandi.
- Apakah masalah keperawatan utama pada pasien?
- (a) halusinasi
 - (b) defisit perawatan diri
 - (c) isolasi sosial
 - (d) harga diri rendah
 - (e) koping individu tidak efektif
- 48 Seorang laki-laki berusia 45 tahun dirawat di RSJ karena riwayat mengamuk. Perawat melakukan komunikasi kepada pasien sebagai berikut: "Bagaimana perasaan Bapak saat ini? Apakah masih merasa kesal atau marah?"
- Apakah fase komunikasi yang dilakukan perawat tersebut?
- (a) klarifikasi
 - (b) kontrak waktu
 - (c) Rencana Tindak Lanjut
 - (d) Evaluasi validasi
 - (e) salam terapeutik
- 49 Seorang laki-laki usia 45 tahun dirawat selama satu minggu di RSJ dengan masalah keperawatan halusinasi. Pasien sudah diajarkan dan mampu mempraktikkan cara menghardik halusinasi.
- Apakah rencana tindakan keperawatan yang tepat untuk pasien tersebut?
- (a) melatih mengontrol halusinasi dengan minum obat teratur
 - (b) melatih kontrol halusinasi dengan menghardik kembali
 - (c) latihan kontrol halusinasi dengan berbincang
 - (d) Melibatkan kegiatan terapi aktivitas kelompok
 - (e) latihan kontrol halusinasi dengan kegiatan

50 Seorang laki-laki berusia 51 tahun, dirawat di RSJ. Saat pengkajian, Klien mengatakan setiap malam merasakan ada binatang yang merayap di badannya, sehingga klien sering menggaruk badannya karena merasa gatal. Istri pasien mengatakan bahwa dia tidak pernah melihat seekor binatang pun pada tubuh suaminya.

Apakah jenis halusinasi pada pasien tersebut?

- (a) halusinasi pendengaran
- (b) halusinasi penglihatan
- (c) halusinasi perabaan
- (d) halusinasi penciuman
- (e) halusinasi pengecapan

51 Seorang perempuan berusia 40 tahun dirawat di RSJ dengan riwayat tidak mau keluar rumah. Perawat sedang melatih kemampuan berkenalan dan saat dievaluasiya pasien mengatakan masih malu untuk berinteraksi dan menyapa orang lain.

Apakah Rencana Tindak Lanjut (RTL) pada pasien tersebut?

- (a) Memberi dukungan dan pujian
- (b) Memberikan kesempatan untuk mengulang
- (c) Memperagakan kegiatan yang akan dilakukan
- (d) Mendiskusikan urutan kegiatan yang akan dilatih
- (e) Memasukan kegiatan yang sudah diajarkan dalam jadwal harian

52 Seorang perempuan 30 tahun, dirawat di RSJ dengan masalah keperawatan halusinasi. pertemuan sebelumnya pasien sudah mengenal halusinasi, mampu menghardik dan minum obat secara rutin

Bagaimana cara perawat melakukan evaluasi objektif kemampuan pasien?

- (a) Bagaimana perasaan Anda?
- (b) Apakah ada yang ditanyakan?
- (c) Bisa diulangi lagi latihan yang sudah kita latih?
- (d) Bagaimana kalau kita berbincang kembali besok?
- (e) Bagaimana bila kita berbincang mengenai halusinasi?

53 Seorang laki-laki berusia 40 tahun dibawa ke unit gawat darurat dengan cedera kepala. Pasien mengeluh mual, muntah, kepala terasa pusing. Hasil pengkajian diperoleh jejas di kepala bagian depan, tekanan Darah 180/100 mm/Hg, frekuensi nadi 88 x/ menit, Suhu 37,7°C, frekuensi pernafasan 20 x/menit.

Apakah pemeriksaan penunjang yang harus dilakukan pada pasien tersebut ?

- (a) Pemeriksaan AGD
- (b) Pemeriksaan darah rutin
- (c) Pemeriksaan Rontgen
- (d) Pemeriksaan CT Scan
- (e) Pemeriksaan MRI

54 Seorang laki-laki berusia 57 tahun dirawat di Ruang penyakit dalam dengan diagnosa hipertensi. Pagi ini

perawat akan melakukan pengukuran tekanan darah. Perawat menjelaskan tujuan dan prosedur, selanjutnya perawat mencuci tangan dan menutup tirai.

Apakah tindakan perawat selanjutnya?

- (a) Mengatur posisi pasien
- (b) Membuka baju pada lengan atas pasien
- (c) Mencari letak arteri brakhialis
- (d) Memasang manset setinggi 2 jari di atas arteri brakhialis
- (e) Meletakkan stetoskop pada arteri brakhialis

55 Seorang laki-laki, usia 52 tahun post operasi BPH. Hasil pemeriksaan fisik: terdapat luka diatas simpisis pubis. Pasien belum pernah operasi sebelumnya, hasil laboratorium leukosit = 7500 sel/ul, GDS = 160 mg/dl

Apakah diit yang tepat untuk pasien tersebut?

- (a) Tinggi kalori tinggi protein
- (b) Tinggi kalori tinggi natrium
- (c) Tinggi kalori rendah natrium
- (d) Rendah kalori tinggi natrium
- (e) Rendah kalori rendah natrium

56 Seorang laki-laki berusia 50 tahun, dirawat di RS dengan keluhan selama 24 jam tidak dapat BAK. Hasil pengkajian : Pasien mengeluh nyeri dan kandung kemih teraba penuh

Apakah tindakan keperawatan yang tepat pada pasien tersebut ?

- (a) mengajarkan bladder training
- (b) melakukan pemasangan kateter
- (c) menganjurkan untuk nafas dalam
- (d) memberikan kompres hangat-dingin
- (e) mengompres dingin di atas symphisis pubis

57 Seorang perawat akan melakukan tindakan pemasangan infus pada pasien dengan gagal ginjal kronik. Perawat telah menusukkan IV cath ke vena.

Apakah langkah prosedur selanjutnya yang tepat ?

- (a) menghubungkan dengan selang infus
- (b) membendung dengan torniquet
- (c) memperhatikan keluaranya darah
- (d) menekan bagian atas vena
- (e) melakukan fiksasi

58 Seorang perawat akan melakukan tindakan pemasangan transfusi darah. Perawat menerima produk darah dalam kondisi masih dingin.

Apakah tindakan perawat yang tepat?

- (a) langsung memasang produk darah
 - (b) memasang produk darah dan memberi antihistamin
 - (c) memasang produk darah dan memberi minuman hangat
 - (d) membiarkan sejenak dan menyimpan kembali ke refrigerator
 - (e) membiarkan dan memasangkan ke pasien setelah suhu sesuai dengan suhu atmosfer
- 59 Seorang laki-laki usia 40 tahun dirawat di ruang bedah dengan riwayat luka bakar pada lengan kanan akibat semburan api. Luka terlihat kemerahan (+), bula (+), mukosa kering dan pasien merasa kehausan. Hasil pengkajian didapatkan TD : 110/80 mmHg, nadi 85 x/menit, frekuensi nafas 28 x/menit, Suhu 37,5 oC
- Apakah tindakan keperawatan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut?
- (a) Relaksasi nafas dalam
 - (b) Resusitasi Cairan
 - (c) Berikan O2 sesuai advis dokter
 - (d) Bersihkan luka
 - (e) Monitoring tanda tanda vital
- 60 Seorang laki-laki usia 50 tahun dirawat diruangl bedah dengan keluhan sesak nafas dan nyeri dada sebelah kanan, mual dan pusing. Hasil pengkajian didapatkan data pasien riwayat kecelakaan lalulintas 3 jam yang lalu. Pasien mengatakan adanya membentur aspal, frekuensi nafas 32 x/menit, pPasien terpasang O2 2 Ltr/mnt. Hasil pemeriksaan Rongent thorak: hemathotorak (+).
- Apakah tindakan keperawatan utama pada pasien tersebut?
- (a) Berikan tambahan O2 menjadi 5 liter/menit
 - (b) Ajarkan pasien distraksi dan relaksasi.
 - (c) Ajarkan pasien tehnik nafas dalam.
 - (d) Berikan posisi semifowler
 - (e) Berikan posisi miring ke kiri
- 61 Seorang perempuan berusia 18 tahun sudah 3 hari dirawat di ruang bedah dengan post ORIF. Keluhan yang dirasakan klien adalah rasa gatal dan panas di area jahitan. Hasil pengkajian didapatkan data tampak kemerahan pada luka jahitan, luka tampak lembab. Tekanan darah: 120/80 mmHg, frekuensi nadi: 88 kali permenit, Suhu: 37,6°C, frekuensi pernafasan: 22 kali permenit.
- Apakah tindakan keperawatan yang tepat untuk pasien tersebut?
- (a) Monitor tanda – tanda vital
 - (b) Atur posisi klien nyaman mungkin
 - (c) Lakukan perawatan luka
 - (d) Berikan kompres dingin pada area luka
 - (e) Kaji faktor nyeri pasien
- 62 Seorang laki-laki usia 42 tahun dirawat di ruang penyakit dalam karena riwayat stabil angina pectoris (SAP). Keluhan yang dialami: nyeri dada. Hasil pengkajian didapatkan Tekanan Darah: 150/80 mmHg, frekuensi nafas 24x/mnt, frekuensi nadi 80 x/mnt. Hasil pemeriksaan EKG menunjukkan adanya T tinggi.

Manakah perencanaan utama pada pasien tersebut?

- (a) Pemberian oksigen nasal kanul
- (b) Pemberian relaksasi nafas dalam
- (c) Pemberian obat nitrogliserin
- (d) Pembatasan konsumsi garam
- (e) Pembatasan aktifitas

63 Seorang laki-laki usia 45 tahun dirawat di ruang penyakit dalam karena akut miokard infark. Keluhan yang dialami: nyeri dada, sesak nafas, kelemahan dan cepat lelah. Hasil pengkajian didapatkan Tekanan Darah: 110/70 mmHg, frekuensi nafas 30x/mnt, frekuensi nadi 80 x/mnt, keringat dingin, nyeri bertambah jika aktifitas, nadi kecil dan lemah, klien bedrest total. Hasil pemeriksaan EKG menunjukkan adanya ST elevasi dan prolong QT.

Apakah yang anda lakukan untuk melihat perkembangan dan evaluasi pada pasien tersebut?

- (a) aktifitas pasien
- (b) tekanan darah
- (c) rekaman EKG
- (d) sesak nafas
- (e) nyeri dada

64 Seorang perempuan usia 59 tahun dirawat diruang penyakit dalam dengan diagnosa medis: sirosis hepatic. Keluhan saat ini adalah perut terasa sebah. Pemeriksaan fisik didapatkan pasien terlihat lemah dan gelisah, terlihat sesak nafas, frekuensi pernafasan 26 x/mnt. asites (+),Ikterik (+).

Apakah tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah utama pada pasien tersebut?

- (a) Berikan Oksigen sesuai dengan advis.
- (b) Pasang pengaman tempat tidur.
- (c) Ganti posisi mika miki sesuai prosedur.
- (d) Berikan diet rendah protein untuk meringankan kerja hepar.
- (e) Ukur lingkaran perut setiap hari.

65 Seorang laki-laki usia 49 tahun, dirawat di bangsal penyakit dalam dengan riwayat bangun tidur badan terasa lemes, bagian tubuh sebelah kanan sulit digerakan, kesulitan berbicara. Keluhan saat ini adalah kepala pusing. Riwayat penyakit masa lalu: pasien menderita hipertensi sejak 5 tahun yang lalu.

Apakah masalah keperawatan utama pada pasien diatas?...

- (a) Gangguan pemenuhan ADL.
- (b) Gangguan mobilitas fisik
- (c) Gangguan pemenuhan nutrisi.
- (d) Penurunan perfusi cerebral.
- (e) Gangguan komunikasi verbal.

66 Seorang laki-laki berusia 32 tahun dirawat di Ruang bedah dengan post appendiktomi hari ke 2. Klien mengatakan nyeri pada daerah operasi, nyeri dirasakan saat bergerak, skala nyeri 6 (skala 0-10). Klien masih takut bergerak, badan terasa kaku dan kepala pusing.

Apakah tindakan keperawatan yang dilakukan oleh perawat?

- (a) Merawat luka
- (b) Membantu ADL
- (c) Melatih ambulasi
- (d) Melatih distraksi dan relaksasi
- (e) Memberikan posisi head up 30 derajat

- 67 Seorang perempuan berusia 28 tahun, dirawat di Ruang penyakit dalam dengan keluhan belum bisa buang air kecil selama 12 jam. Kandung kemih teraba penuh dan ada keinginan untuk buang air kecil tetapi tidak keluar. Perawat akan melakukan pemasangan kateter sementara.

Apakah posisi yang tepat untuk pasien tersebut?

- (a) Sim
- (b) Supine
- (c) Litotomi
- (d) Semi fowler
- (e) Dorsal recumbent

- 68 Seorang perempuan usia 59 tahun dirawat di ruang penyakit dalam dengan keluhan kaki bengkak, badan terasa berat, sesak nafas. Hasil pengkajian didapatkan data oedema ekstermitas bawah, asites (+), Ikterik (+), frekuensi nafa 24 x/ment), klien terpasang infus dan kateter. diagnosa medis: sirosis hepatic.

Apakah tindakan keperawatan utama untuk mengatasi masalah pasien tersebut?

- (a) Bantu semua aktifitas pasien.
- (b) Monitor *intake* dan *output* cairan.
- (c) Berikan Oksigen sesuai dengan advis.
- (d) Monitor perdarahan dan hemoragha.
- (e) Anjurkan pasien untuk bedrest diatas tempat tidur.

- 69 Seorang laki-laki usia 25 tahun di rawat di bangsal dewasa karena sinusitis. Pasien mengeluh susah untuk bernafas karena hidung tersumbat. Pasien mengatakan telah mengalami sinusitis selama sekitar 1 minggu. Sudah pernah diperiksa dan diberi obat kemudian kambuh lagi.

Apakah riwayat kesehatan yang perlu dikaji pada kasus diatas adalah?

- (a) Riwayat pengobatan
- (b) Riwayat hipertensi
- (c) Sering tidaknya alergi
- (d) Kebiasaan mengkonsumsi susu
- (e) Kebiasaan makan sayur dan buah

- 70 Seorang laki laki berusia 45 tahun, dirawat di Rumah sakit dengan keluhan sesak saat beraktifitas, terdapat oedema pada tungkai kaki, cemas. Saat dilakukan pengkajian lebih lanjut ditemukan frekuensi nafas 28 x/ menit, bising jantung pada fase sistolik dan diastolik. pasien mendapat terapi oksigen 3 liter per menit

Apakah intervensi keperawatan prioritas yang dapat dilakukan pada laki-laki tersebut ?

- (a) Mengatur posisi semifowler
 - (b) Melakukan manajemen cairan
 - (c) Melakukan manajemen energi
 - (d) Melakukan manajemen jalan nafas
 - (e) Melakukan pendidikan kesehatan
- 71 Seorang laki laki dirawat dirumah sakit dengan keluhan nyeri kepala hebat setelah mengalami kecelakaan lalu lintas. Hasil pemeriksaan didapatkan hematoma pada temporo-parietalis
- Bagaimanakah pengaturan posisi yang tepat untuk menghindari adanya peningkatan tekanan intrakranial pada laki laki tersebut ?
- (a) Atur posisi kepala kearah netral
 - (b) Kepala dimiringkan kearah salah satu sisi
 - (c) Elevasi kepala 30 – 45 °
 - (d) Hindarkan penggunaan bantal
 - (e) Posisi trendelenburg
- 72 Seorang laki-laki berusia 54 tahun dirawat di bangsal khusus paru karena mengeluh sesak napas, batuk-batuk tetapi dahak sulit keluar, badan lemas, nafsu makan menurun, aktivitas sehari-hari perlu bantuan orang dan alat. Auskultasi paru ronchi basah pada lobus bawah paru kanan dan kiri. TD : 110/80 mmHg, Nadi : 76 x/menit, RR : 30 x/menit, Suhu : 36,7°C
- Riwayat kesehatan apakah yang perlu ditanyakan pada pasien ?
- (a) Kebiasaan merokok
 - (b) Kebiasaan minum beralkohol
 - (c) Riwayat beraktivitas berat
 - (d) Memiliki riwayat nyeri dada
 - (e) riwayat sesak nafas pada malam hari
- 73 Seorang laki -laki berusia 30 tahun dibawa ke bangsal bedah dengan keluhan nyeri pada kaki kanan setelah mengalami kecelakaan sewaktu berangkat kerja. Saat dilakukan pengkajian didapatkan adanya krepitasi pada 1/3 proksimal femur dekstra. pasien mengeluh nyeri dan membatasi gerak pada area yang sakit.
- Apakah pengkajian selanjutnya yang tepat pada pasien ?
- (a) palpasi jaringan lunak
 - (b) mengevaluasi posisi dan deformitas
 - (c) memastikan perubahan warna pada distal luka
 - (d) evaluasi pergerakan sendi
 - (e) memastikan stabilitas sendi
- 74 Seorang laki-laki berusia 57 tahun sudah 8 hari dirawat di bangsal penyakit dalam karena serangan stroke. Pasien mengalami kelemahan pada ekstremitas kanan, otot lemah, terdapat kemerahan pada pantat
- Apakah tindakan yang paling tepat pada pasien tersebut ?
- (a) Berikan pengalas lembut di bagian pantat

- (b) Melakukan rawat luka setiap hari pada daerah luka
- (c) Mengganti alas tidur sehari 1 kali mencegah kelembaban
- (d) Bersihkan perineal dengan cairan antiseptik setiap selesai BAB
- (e) Melakukan program miring kanan dan miring kiri tiap 2 jam sekali

75 Seorang laki - laki dirawat karena menjalani operasi prostatektomi hari kedua. Hasil pemeriksaan ditemukan pasien kesakitan. terpasang irigasi, infus, drainage dan foley kateter.

Apakah warna urin yang dapat ditemukan pada urin bag pasien diatas?

- (a) Jernih
- (b) keruh
- (c) kuning
- (d) merah
- (e) bening

76 Seorang perempuan berusia 18 tahun sudah 2 hari dirawat di rumah sakit karena post ORIF. Keluhan yang dirasakan klien adalah rasa gatal dan panas di area jahitan. Hasil observasi: tampak kemerahan pada luka jahitan, luka tampak lembab. TD: 120/80 mmHg, Nadi: 88 kali permenit, S: 37,6°C, Pernafasan: 22 kali permenit.

Apakah tindakan keperawatan yang tepat untuk kasus di atas?

- (a) Monitor tanda – tanda vital
- (b) Atur posisi klien nyaman mungkin
- (c) Lakukan perawatan luka secara teratur
- (d) Berikan kompres dingin pada area luka
- (e) Anjurkan tidak menggaruk pada luka

77 Seorang perempuan berusia 58 tahun, dirawat di RS karena gagal jantung kongestif. Keluhan yang dialami: jantung berdebar cepat, keluar keringat dingin, sesak saat berbaring, dan merasa lemas. Hasil pengkajian didapatkan TD: 110/70 mmHg, frekuensi nafas 30 x/mnt, terlihat cepat dan dangkal, produksi urine 400 cc per 24 jam. Terdengar suara tambahan di intercosta IV, hasil laboratorium darah diketahui Hb 10gr%.

Apakah tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah utama pada pasien ?

- (a) Beri pasien posisi duduk dan bersandar kedepan pada tumpukan bantal
- (b) Berikan transfusi darah lengkap untuk meningkatkan jumlah darah
- (c) Anjurkan pasien latihan isometrik bertahap dan teratur
- (d) Tingkatkan pemberian oksigen hingga 6 lt/mnt
- (e) Anjurkan pasien tidur telentang tanpa bantal

78 Seorang laki-laki, berusia 29 tahun, dirawat di RS dengan fraktur femur terbuka di kaki dekstra. Pasien mengeluh nyeri di daerah fraktur, bertambah jika digerakkan dan skalanya 5. Pemeriksaan fisik: luka rembes darah, kotor, kemerahan dan bengkak, daerah distal fraktur pucat, CRT > 2 detik, TD 100/80 mmHg, frekuensi nadi 100 x/menit.

Manakah data yang berhubungan dengan perfusi jaringan perifer pada pasien di atas?

- (a) Frekuensi Nadi 100 x/menit
- (b) Daerah distal fraktur pucat
- (c) TD 100/80 mmHg
- (d) Luka rembes
- (e) Kemerahan

79 Seorang laki-laki berusia 40 tahun dirawat di ruang penyakit dalam dengan keluhan nyeri dada kiri seperti ditekan benda berat. Perawat akan melakukan perekaman EKG pada pasien dan telah menyiapkan EKG dan menjelaskan tujuan serta prosedur perekaman EKG.

Apakah tindakan yang dilakukan perawat selanjutnya pada pasien tersebut?

- (a) Menentukan lokasi pemasangan elektroda EKG
- (b) Memasang elektroda di ekstremitas pasien
- (c) Memasang elektroda di dada pasien
- (d) Mengoleskan jelly pada elektroda
- (e) Menyalakan mesin EKG

80 Seorang laki-laki usia 40 tahun, dirawat dengan luka bakar pada wajah akibat semburan api, Luka pada wajah kemerahan (+), bula (+), oedema pada wajah (+) dan mata tidak dapat dibuka. Hasil pengkajian didapatkan data TD : 110/70 mmHg, frekuensi nadi 75 x/menit, frekuensi nafas 30 x/menit, suhu 37,5°C

Apakah intervensi keperawatan utama pada pasien tersebut?

- (a) Atasi gangguan gerak dan mobilitas.
- (b) Cegah terjadinya injuri.
- (c) Atasi gangguan keseimbangan cairan elektrolit.
- (d) Lakukan perawatan luka dengan tehnik sterill.
- (e) Lakukan aspirasi bula dengan spuit.

81 Seorang laki-laki usia 49 tahun, dirawat di bangsal penyakit dalam dengan riwayat bangun tidur badan terasa lemes, bagian tubuh sebelah kanan sulit digerakan, kesulitan berbicara. Keluhan saat ini adalah kepala pusing. Riwayat penyakit masa lalu: pasien menderita hipertensi sejak 5 tahun yang lalu.

Apakah intervensi keperawatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah utama pasien diatas?...

- (a) Tinggikan kepala tempat tidur pasien.
- (b) Monitor kesadaran pasien.
- (c) Lakukan intubasi endotrakheal.
- (d) Lakukan pemeriksaan GCS pada pasien.
- (e) Monitor tanda – tanda perdarahan cerebral

82 Seorang laki-laki usia 60 tahun dirawat di bangsal penyakit dalam, dengan diagnosa penyakit paru obstruksi menahun. Keluhan saat ini adalah batuk berdahak, dada terasa sesak. Riwayat kesehatan masa lalu: pasien perokok aktif sejak usia 20 tahun. Hasil pemeriksaan fisik: TD: 140/80 mmHg, frekuensi nafas 28x/mnt, Suhu 38°C, frekuensi nadi 96x/mnt, suara paru ronchi

Apakah masalah keperawatan utama pada pasien diatas?D

- (a) Intoleransi aktifitas.
- (b) Pola nafas tidak efektif.
- (c) Bersihan jalan nafas tidak efektif.
- (d) Gangguan pertukaran gas.
- (e) Defisit pengetahuan: penyakit dan penatalaksanaanya.

83 Seorang perempuan berusia 25 tahun periksa di Poli penyakit dalam dengan keluhan nyeri ulu hati setelah makan disertai mual, muntah dan perut kembung. Pasien mendapatkan terapi obat *Antacid* 3 x 1 sendok makan.

Apakah penjelasan yang tepat tentang cara minum obat tersebut?

- (a) Saat makan
- (b) 1 jam setelah makan
- (c) Segera setelah makan
- (d) 30 menit sebelum makan
- (e) Dihaluskan dulu dan diminum 15 menit setelah makan

84 Seorang laki-laki berusia 30 tahun, dirawat di RS dengan post operasi appendiktomi hari kedua. Hasil pemeriksaan fisik, tampak balutan luka operasi bersih, tidak ada nanah atau cairan. Pasien mengatakan tidak mau makan telur atau daging yang disediakan RS karena takut lukanya tidak semibuh-semibuh seperti yang dikatakan orang tuanya.

Apakah tindakan keperawatan yang tepat pada kasus tersebut ?

- (a) Melaporkan kepada dokter untuk tindak lanjut
- (b) Melakukan konsultasi pada ahli nutrisi tentang makanan pengganti
- (c) Mengatakan bahwa yang dikatakan oleh orangtua pasien adalah salah
- (d) Segera meminta ke instalasi gizi untuk mengganti menu makan pasien
- (e) Memberikan pendidikan kesehatan tentang nutrisi dan penyembuhan luka

85 Seorang laki laki, usia 25 th dirawat di RS karena trauma kepala. Hasil pemeriksaan CT Scan menunjukkan terjadi hematoma pada lobus oksipital. Keluarga pasien juga mengatakan pasien tiba - tiba muntah

Bagaimanakah pengaturan posisi yang tepat untuk pasien ?

- (a) tinggikan kepala tempat tidur 30 derajat
- (b) turunkan kepala tempat tidur 30 derajat
- (c) semi fowler
- (d) pronasi
- (e) sims

86 Seorang laki-laki berusia 35 tahun dirawat di RS dengan trauma kepala. Hasil pengkajian: kesadaran somnolen, E2M4V2, produksi urin 4000 ml/ 24 jam, turgor kulit jelek dan bibir kering.

Apakah masalah keperawatan prioritas pada pasien ?

- (a) risiko penurunan perfusi jaringan serebral

- (b) kekurangan volume cairan
- (c) kerusakan integritas kulit
- (d) intoleransi aktivitas
- (e) risiko infeksi

87 Seorang laki-laki, usia 35 tahun dirawat di RS dengan trauma kepala. Hasil pengkajian: pasien mengalami penurunan tingkat kesadaran, produksi urin 4000 ml/ 24 jam, turgor kulit jelek dan bibir kering

Apakah evaluasi prioritas yang dilakukan untuk pasien ?

- (a) menilai status nutrisi
- (b) menilai tingkat kesadaran
- (c) mengevaluasi trauma kepala
- (d) memonitor tanda tanda infeksi
- (e) mengukur keseimbangan cairan

88 Seorang laki - laki dirawat di RS akibat jatuh. Hasil pengkajian : pasien mengeluh nyeri pada kaki kanan, nyeri dirasakan terus menerus dengan skala nyeri 8. Suhu tubuh 38,8⁰C, terdapat pembengkakan, kemerahan pada tibia 1/3 proksimal dekstra.

Apakah pengkajian prioritas selanjutnya pada pasien ?

- (a) menilai capillary refill
- (b) mengukur pembengkakan
- (c) melakukan palpasi area sekitar luka
- (d) memastikan adanya perubahan warna
- (e) melakukan pemeriksaan nadi dorsalis pedis

89 Seorang perempuan berusia 30 tahun, dirawat di rumah sakit karena mengalami fraktur terbuka femur 1/3 distal sinistra. Pasien direncanakan untuk pemasangan bidai dan pembalutan karena menunggu perbaikan keadaan umum untuk program operasi.

Apakah pengkajian yang dilakukan untuk memastikan vaskuler pasien ?

- (a) sudut range of motion
- (b) nyeri dan fungsi motorik
- (c) keterbatasan pergerakan
- (d) nadi dan *capillary refill time*
- (e) paralisis dan penurunan sensasi

90 Seorang laki - laki berusia 42 tahun, dirawat di RS akibat jatuh. Hasil pengkajian : pasien mengeluh nyeri pada kaki kanan, nyeri dirasakan terus menerus dengan skala nyeri 8. Suhu tubuh 38,8⁰C, terdapat pembengkakan dan kemerahan pada tibia 1/3 proksimal dekstra.

Apakah rencana keperawatan prioritas pada pasien ?

- (a) kontrol infeksi
- (b) pemberian analgetik
- (c) perawatan tirah baring

- (d) terapi latihan : ambulasi
- (e) monitor ekstremitas bawah

91 Seorang laki laki, usia 48 tahun datang ke RS dengan keluhan badan terasa lemas dan kesemutan. Hasil pengkajian : Pasien sering BAK, selalu merasa haus, pasien tampak lemah dan tidak mampu berdiri. GDS : 305 mg/dl, GD puasa 140 mg/dl, GD 2 jam pp 300 mg/dl, TD : 165/95mmHg, TB: 160 cm, BB : 95 kg.

Apakah masalah keperawatan prioritas pada pasien ?

- (a) risiko ketidakstabilan kadar glukosa darah
- (b) penurunan perfusi jaringan perifer
- (c) kekurangan volume cairan
- (d) intoleransi aktifitas
- (e) risiko cedera

92 Seorang laki - laki usia 45 tahun di rawat di RS dengan kanker kolon. Pasien mengeluh adanya rembesan dari kantong stoma setelah 30 menit dilakukan perawatan kolostomi.

Apakah tindakan perawat yang tepat pada pasien ?

- (a) membetulkan kantong kolostomi dengan meregangkan kulit sekitar kolostomi
- (b) membuka kantong kolostomi dan mengganti dengan yang baru
- (c) menutup rembesan dengan kassa steril
- (d) memperbaiki posisi tubuh pasien
- (e) melipat kantong kolostomi

93 Seorang perawat sedang melakukan pemasangan NGT pada pasien sirosis hepatis. Saat ini perawat memasukan selang NGT ke lambung pasien.

Apakah langkah prosedur selanjutnya yang tepat ?

- (a) melakukan fiksasi
- (b) membersihkan hidung
- (c) memasukkan makanan cair
- (d) meminta pasien untuk menelan
- (e) memastikan selang masuk ke lambung

94 Seorang perawat melakukan perawatan stoma. Pada saat membersihkan stoma, tiba - tiba terjadi perdarahan.

Apakah tindakan tepat yang dilakukan perawat selanjutnya ?

- (a) memasang korset
- (b) menghentikan tindakan
- (c) melakukan penekanan pada peristoma
- (d) menekan lokasi perdarahan dengan kassa steril
- (e) menghentikan tindakan dan memasang kantong stoma

- 95 Seorang laki-laki berusia 40 tahun mendapat transfusi darah sejak 10 menit yang lalu dengan tetesan 100 ml/jam. Beberapa saat kemudian pasien mengeluhkan badan terasa panas, pusing serta gatal-gatal. Apakah tindakan yang tepat pada pasien tersebut ?
- (a) Memeriksa identitas pasien dan darah
 - (b) Menanyakan riwayat alergi sebelumnya
 - (c) Memperlambat tetesan transfusi dan mengukur tanda-tanda vital
 - (d) Menghitung ketepatan transfusi dan mengganti cairan NaCl melalui threeway
 - (e) Menghentikan transfusi, memberi cairan NaCl melalui saluran infus tersendiri
- 96 Seorang perempuan berusia 60 tahun dirawat di RS dengan *Infark Miokard Akut*. Pasien mendapat terapi laksatif karena sudah 4 hari tidak buang air besar. Beberapa saat kemudian pasien ingin ke kamar mandi karena ingin buang air besar. Apakah tindakan yang tepat pada kasus tersebut ?
- (a) Mengajarkan pasien untuk segera mobilisasi dini di tempat tidur
 - (b) Membantu klien untuk buang air besar ke kamar kecil
 - (c) Membantu buang air besar di atas tempat tidur
 - (d) Melarang buang air besar di kamar kecil
 - (e) Menganjurkan makan tinggi serat
- 97 Seorang perempuan berusia 50 tahun dirawat di RS dengan diabetes mellitus. Saat ini perawat melakukan injeksi insulin secara subkutan (SC) pada region deltoid dengan sudut 90 derajat. Perawat telah menusukkan jarum ke area deltoid. Apakah langkah prosedur selanjutnya yang tepat ?
- (a) Mencabut jarum
 - (b) Melakukan aspirasi
 - (c) Memasukkan obat insulin
 - (d) Memberikan desinfektan alcohol
 - (e) Melakukan massage pada daerah yang sudah diinjeksi.
- 98 Seorang laki-laki berusia 45 tahun, dirawat di ruang penyakit dalam. Hasil pengkajian pasien mengeluh batuk sudah 5 bulan tidak sembuh-sembuh. Batuk dengan dahak kental dan kadang-kadang bercampur darah. Hasil pemeriksaan Rongent thorax: TB Millier. Pasien dirawat di kelas 3, dimana satu ruangan dihuni oleh 4 pasien. Perawat melakukan pendidikan kesehatan untuk pencegahan penularan penyakit. Apakah pendidikan kesehatan yang tepat diberikan kepada pasien tersebut?
- (a) Anjurkan kepada pasien untuk menggunakan masker.
 - (b) Anjurkan pada keluarga pasien untuk menggunakan masker.
 - (c) Anjurkan pasien lain yang satu ruangan untuk menggunakan masker.
 - (d) Anjurkan pada pasien untuk menutup mulut menggunakan tanggan pada saat batuk.
 - (e) Anjurkan pada pasien untuk pergi ke kamar mandi saat batuk, sehingga tidak mengganggu pasien lain.
- 99 Seorang laki-laki berusia 40 tahun dirawat di Ruang bedah karena patah tulang paha kiri, pasien belum

bisa turun dari tempat tidur, sudah 4 hari tidak bisa buang air besar. Dokter menginstruksikan pemberian obat suppositoria.

Apakah posisi pasien yang tepat untuk pemberian obat tersebut?

- (a) supine
- (b) pronasi
- (c) litotomi
- (d) sims kiri
- (e) dorsal recumben

100 Seorang perawat melakukan tindakan pemasangan transfusi darah. Saat proses tranfusi sedang berlangsung tiba-tiba pasien kejang.

Apakah tindakan perawat yang tepat?

- (a) melanjutkan transfusi dan memberi antihistamin
- (b) melanjutkan transfusi dan memberi minum hangat
- (c) menghentikan transfusi dan menunggu instruksi dokter
- (d) menghentikan transfusi dan mengganti jenis produk darah yang lain
- (e) menghentikan tranfusi dan mengecek kembali produk darah yang diberikan

101 Seorang perawat melakukan tindakan pemasangan kateter pada pasien perempuan. Perawat telah memasukan kateter dan melihat cairan urin yang keluar.

Berapakah panjang kateter yang perlu dimasukkan lagi ?

- (a) 1,5 cm
- (b) 2,5 cm
- (c) 3,5 cm
- (d) 4,5 cm
- (e) 5,5 cm

102 Seorang perempuan berusia 50 tahun dirawat di ruang penyakit dalam dengan stroke non hemoragik. Perawat mengukur tingkat kesadaran pasien, data yang ditemukan perawat adalah mata pasien terbuka saat dipanggil namanya, disorientasi, menjangkau dan menjauhkan stimulus saat diberi rangsang nyeri.

Berapakah nilai GCS pada pasien ?

- (a) E4, M5, V4
- (b) E4, M6, V5
- (c) E3, M5, V4
- (d) E3, M4, V5
- (e) E2,M5, V4

103 Seorang laki-laki berusia 62 tahun dirawat di ruang penyakit dalam dengan stroke non hemoragik. Pasien mengeluh lemah sisi sebelah kanan. Perawat melakukan pemeriksaan kekuatan otot, pada kaki kiri terdapat gerakan sendi, dapat melawan gravitasi, tetapi tidak dapat melawan tahanan.

Berapa nilai kekuatan otot kaki kiri pasien ?

- (a) 1
- (b) 2
- (c) 3
- (d) 4
- (e) 5

104 Seorang perempuan berusia 35 tahun dirawat di ruang penyakit bedah dengan post laparotomy hari ketiga. Pasien mengeluh luka terasa gatal dan perawat melakukan prosedur perawatan luka. Saat ini perawat membersihkan luka dan mengeringkan luka.

Apakah langkah prosedur selanjutnya yang tepat pada kasus tersebut ?

- (a) Melakukan penekanan untuk mengeluarkan pus
- (b) Membersihkan luka pasien dengan NaCl
- (c) Memberi obat topikal pada luka
- (d) Membersihkan bekas plester
- (e) Mengkaji luka pasien

105 Seorang perempuan usia 25 tahun G1 P0 A0 periksa di poli kebidanan untuk memeriksakan kehamilan yang pertama. saat ditanya HPHT pasien lupa kapan menstruasi terakhir. Saat perawat melakukan pengukuran TFU menggunakan midline didapatkan TFU 28 cm.

Berapakah usia kehamilan berdasarkan rumus McDonald?

- (a) 21 minggu
- (b) 28 minggu
- (c) 32 minggu
- (d) 38 minggu
- (e) 40 minggu

106 Seorang perempuan berusia 26 tahun, G1P0A0 hamil 10 minggu, periksa ke poliklinik dengan keluhan tadi pagi flek-flek berwarna coklat dan belum ada pengeluaran hasil konsepsi.

Apakah anjuran yang dapat disampaikan kepada pasien ?

- (a) Menganjurkan untuk meningkatkan asupan nutrisi
- (b) Memenuhi kebutuhan nutrisi
- (c) Memenuhi kebutuhan cairan
- (d) Menganjurkan untuk beraktivitas
- (e) Menganjurkan bedrest total

107 Seorang perempuan usia 21 tahun, G1 P0 A0, usia kehamilan 40 minggu, masuk ke RS karena akan melahirkan. Pengkajian didapatkan tekanan darah 120/80 mmHg, nadi 80 x/mnt, suhu 37⁰ C, respirasi 24 x/mnt, pada pemeriksaan dalam pembukaan 8 cm. Selama menunggu untuk pembukaan lengkap

Apakah posisi yang paling tepat anda berikan pada pasien?

- (a) Supinasi
- (b) Semi fowler

- (c) Miring kiri
- (d) Miring kanan
- (e) Dorsal recumbent

108 Seorang perempuan, 29 tahun, G2P1A0, hamil 38 minggu, datang ke poli klinik dengan keluhan sering buang air kecil, ibu merasa khawatir dengan keadaan ini. dari hasil pengkajian di dapatkan data BAK 8 kali dalam sehari

Apakah tema Pendidikan Kesehatan yang tepat untuk ibu tersebut?

- (a) Adaptasi fisiologis
- (b) Adaptasi psikologis
- (c) Mengatasi rasa khawatir
- (d) Pemeriksaan rutin
- (e) Makanan seimbang

109 Seorang ibu post operasi SC atas indikasi ketuban pecah dini hari kedua mengeluh payudaranya agak keras dan teraba sedikit keras dan ASI keluar sedikit.

Apakah tindakan keperawatan yang tepat untuk klien tersebut ?

- (a) perawatan payudara dengan pijat oksitosin
- (b) Penkes Asi eksklusif
- (c) Ganti balutan luka
- (d) Injeksi antibiotik
- (e) Vulva hygiene

110 Seorang ibu di ruang bersalin sedang dalam proses persalinan ditolong oleh perawat, kepala bayi telah keluar, perawat membersihkan muka dan mengecek lilitan tali pusat dan menunggu putaran paksi.

Apakah tindakan perawat selanjutnya ?

- (a) Memotong tali pusat
- (b) Monitor apgar skor
- (c) *Manuver biparietal*
- (d) Lahirkan badan
- (e) Sangga susur

111 Seorang ibu usia 26 tahun di ruang bersalin sedang mengeluh perut terasa kenceng-kenceng dan belum mengeluarkan lendir darah. Dari hasil pemeriksaan dalam didapatkan pembukaan servix 2 cm, ketuban masih utuh, presentasi kepala, his tiap 15 menit lamanya 20 detik.

Apakah tindakan yang harus dilakukan perawat ?

- (a) Monitor his, nadi, tensi, suhu tiap 4 jam
- (b) Monitor Denyut Jantung Janin tiap 1 jam
- (c) Lakukan pemeriksaan dalam tiap 2 jam
- (d) Anjurkan untuk mengosongkan kandung kemih
- (e) Dampingi ibu jangan ditinggal sendirian

- 112 Seorang ibu berusia 24 tahun dengan umur kehamilan 8 minggu datang ke poliklinik untuk memeriksakan kehamilannya, ibu mengeluh mual dan muntah terus setiap pagi dan siang hari, ibu tidak tahu apa yang harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya.

Apakah anjuran yang disampaikan perawat pada klien ?

- (a) Makan sedikit dan sering
- (b) Batasi masukan cairan
- (c) Konsumsi makanan yang berlemak
- (d) Konsumsi makanan yang digoreng
- (e) Konsumsi karbohidrat kering saat bangun tidur

- 113 Seorang perempuan, usia 25 tahun, datang ke poliklinik kandungan dengan keluhan terlambat menstruasi 8 minggu. Pasien melakukan pemeriksaan urine (PP test) dan hasilnya positif. Keluhan yang dirasakan adalah gatal di daerah kemaluan, mual dan muntah-muntah 8-10 kali perhari serta merasakan adanya perubahan bentuk tubuh . Hasil pemeriksaan fisik ditemukan : suhu 37 °C, nadi 80 x/menit, RR 24 x/menit dan tekanan darah 110/80 mmHg.

Apakah masalah keperawatan pada pasien tersebut ?

- (a) Resiko perubahan nutrisi: kurang dari kebutuhan tubuh
- (b) Resiko injury maternal
- (c) Gangguan body image
- (d) Penurunan curah jantung
- (e) Resiko infeksi sistem perkemihan

- 114 Seorang perempuan, usia 27 tahun, datang ke RS dengan keluhan hamil 12 minggu, mengeluh nyeri perut bagian bawah, skala nyeri 7, keluar darah (flek) sejak 2 hari yang lalu. TD : 100/70 mmHg, Nadi: 88 x/mnt, RR: 20 x/mnt, suhu 36°C, akral dingin.

Apakah masalah keperawatan utama pada kasus diatas?

- (a) Gangguan rasa nyaman nyeri
- (b) Deficit volume cairan
- (c) Resiko injuri pada janin
- (d) Intoleransi aktivitas
- (e) Resiko tinggi infeksi

- 115 Seorang perempuan berusia 50 tahun datang ke RS dengan keluhan nyeri skala 6 di payudara kiri, terasa senut-senut. Pasien mengatakan takut kalau terkena kanker payudara. Dari hasil pemeriksaan pada payudara kanan terdapat massa utuh kenyal, di bawah ketiak bentuknya tak beraturan dan terfiksasi, akral dingin. Tekanan darah 130/90 mmHg, nadi 98 kali/menit, pernapasan 26 kali/menit.

Apakah masalah keperawatan pada kasus di atas?

- (a) Ansietas
- (b) Nyeri akut
- (c) Kurang pengetahuan
- (d) Gangguan perfusi jaringan

(e) Peningkatan pengetahuan tentang tindakan

116 Seorang perempuan G1P0A0, hamil 8 minggu dengan keluhan muntah terus-menerus, setiap mencium bau makanan atau masakan merasa mual dan ingin muntah. Perawat mendapatkan data : turgor kulit jelek, mata cekung, bibir kering, pasien tampak lemes, nyeri epigastrium, nadi 100 kali/menit.

Apakah masalah keperawatan utama pada ibu tersebut ?

- (a) Gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi
- (b) Gangguan rasa nyaman : Nyeri epigastrium
- (c) Gangguan keseimbangan cairan elektrolit
- (d) Kurang pengetahuan tentang penyakitnya
- (e) Gangguan perfusi jaringan

117 Seorang perempuan, berusia 29 tahun, G2P1A0 dengan usia kehamilan 35 minggu datang ke klinik dengan keluhan rembesan air ketuban dan mules. TD: 130/80 mmHg, N: 80x/menit, RR: 20x/menit, Suhu tubuh 37 C .

Apakah Intervensi keperawatan yang dilakukan ?

- (a) Menyiapkan infus untuk Induksi persalinan
- (b) Menyiapkan mental spiritual pasien untuk Persiapan SC
- (c) Melakukan Injeksi oksitosin 10 IU IM sesuai program terapi
- (d) Menganjurkan diet tinggi protein
- (e) Menganjurkan untuk bedrest total

118 Seorang perempuan usia 27 tahun datang ke klinik untuk memeriksakan kehamilannya pada tanggal 30 Oktober 2017. Hasil pengkajian didapatkan HPHT: 23 Januari 2017. Pasien lupa dengan usia kehamilannya saat ini.

Berapakah usia kehamilan pasien ?

- (a) 38 minggu
- (b) 39 minggu
- (c) 40 minggu
- (d) 41 minggu
- (e) 42 minggu

119 Seorang ibu 24 tahun, primipara, postpartum hari ke 2, ibu mengatakan belum pernah menyusui bayinya dengan alasan ASI belum lancar. Bayi diberi minum aqua dicampur madu.

Apakah intervensi keperawatan yang paling tepat untuk ibu tersebut?

- (a) Menganjurkan ibu agar mengganti air madu dengan susu formula bayi
- (b) Melarang ibu memberi minuman apapun kepada bayinya
- (c) Memotivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif
- (d) Menganjurkan ibu banyak makan & minum agar produksi ASI berkualitas
- (e) Menganjurkan ibu banyak makan agar produksi ASI berkualitas

- 120 Seorang bayi, baru dilahirkan 10 menit yang lalu dan sedang dilakukan inisiasi menyusui dini. Perawat menutup punggung bayi dengan selimut.
- Apakah tujuan dari tindakan yang dilakukan oleh perawat tersebut ?
- (a) Mencegah kehilangan panas dengan cara evaporasi
 - (b) Mencegah kehilangan panas dengan cara konduksi
 - (c) Mencegah kehilangan panas dengan cara konversi
 - (d) Mencegah kehilangan panas dengan cara isolasi
 - (e) Mencegah kehilangan panas dengan cara radiasi
- 121 Seorang perempuan usia 25 tahun, P2A0, 40 hari postpartum ingin menjadi akseptor KB. Ibu belum pernah KB dan takut kalau hamil lagi karena anak pertama dan keduanya hanya berjarak 1 tahun dan ia ingin meneteki bayinya. Tekanan darah 140/90 mmHg, Nadi 80 kali permenit, pernapasan: 20 kali permenit, suhu: 36°C
- Apakah jenis kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi pasien ?
- (a) Injeksi kontrasepsi
 - (b) Pil kontrasepsi
 - (c) Kalender
 - (d) Norplant/susuk
 - (e) AKDR/IUD
- 122 Seorang perempuan berusia 27 tahun, dirawat di ruang bersalin dengan keluhan perut kenceng-kenceng dan ingin mengejan. His teratur dan kuat, hasil pemeriksaan dalam pembukaan lengkap, presentasi kepala, ketuban utuh, portio tebal
- Apakah tindakan segera yang dapat dilakukan pada kasus di atas ?
- (a) Memimpin persalinan
 - (b) Mengajarkan tehnik relaksasi
 - (c) Mengatur posisi pasien supinasi
 - (d) Memecahkan selaput ketuban
 - (e) Menganjurkan keluarga untuk menemani
- 123 Seorang perempuan berusia 26 tahun baru saja melahirkan bayi perempuan dengan berat badan 3400 gram, panjang badan 50 cm. Hasil pengkajian saat ini plasenta baru saja lahir, fundus uteri teraba lembek, tampak robekan pada jalan lahir.
- Apakah intervensi keperawatan selanjutnya?
- (a) Menjahit perineum
 - (b) Masase fundus uteri
 - (c) Membersihkan perineum
 - (d) Memberikan posisi nyaman
 - (e) Memberikan injeksi oksitosin 10 IU IM
- 124 Seorang perempuan usia 24 tahun, dirawat di ruang bersalin dengan keluhan kenceng-kenceng, ada

dorongan ingin meneran. Kontraksi teratur dan kuat, hasil pemeriksaan pembukaan lengkap, presentasi kepala, ketuban utuh, porsio tipis.

Apakah tindakan keperawatan yang harus dilakukan perawat?

- (a) Pecahkan ketuban
- (b) Memimpin persalinan
- (c) Mengajarkan tehnik relaksasi
- (d) Memberikan tindakan counterpressure
- (e) Kolaborasi pemberian oksitosin

125 Seorang laki-laki usia 39 tahun diantar ke UGD Karena kecelakaan tunggal. Pasien membuka mata setelah diberi rangsangan nyeri dan respon motorik menjauhkan tubuh dari sumber nyeri. Pasien hanya mengerang saat ditanya.

Berapakah nilai motorik pada pemeriksaan GCS pasien tersebut?

- (a) 6
- (b) 5
- (c) 4
- (d) 3
- (e) 2

126 Seorang perempuan usia 45 tahun datang ke UGD dengan keluhan nyeri dada kiri, menjalar ke bahu, dan sering deg degan, auskultasi terdengar suara gallop, murmur, TD 160/100 mmHg, frekuensi nadi 120x/menit.

Apakah pemeriksaan diagnostik yang tepat pada pasien tersebut?

- (a) analisa gas darah
- (b) rontgen thorax
- (c) saturasi oksigen
- (d) darah lengkap
- (e) EKG

127 Seorang perempuan hamil berusia 24 tahun, diantar ke IGD dengan memegang leher. Pasien tersedak biji bakso 3 menit yang lalu. Warna bibir kebiruan, frekuensi napas 32x/menit.

Apakah tindakan prioritas pada pasien tersebut?

- (a) sub diafragmatic trust
- (b) abdominal trust
- (c) chest trust
- (d) triple manuver
- (e) back blow

128 Seorang laki-laki usia 40 tahun diantar ke UGD dengan keluhan sesak nafas. pasien tampak sianosis, nafas cepat, dan dangkal, dan terdapat edema ekstremitas derajat 3. Hasil auskultasi paru terdengar bunyi ronchi, frekuensi nadi 100x/menit, frekuensi napas 30x/menit. saat ini sudah dilakukan foto thorak

Apakah pemeriksaan diagnostik lanjutan yang sangat diperlukan ?

- (a) analisa Urine Rutin
- (b) kadar hemoglobin
- (c) analisa gas darah
- (d) kadar gula darah
- (e) kadar trombosit

129 Seorang laki-laki usia 58 tahun diantar keluarga ke UGD dengan keluhan nyeri saat buang air kecil dan aliran tidak lancar. Terdapat distensi pada simpisis pubis saat di palpasi.

Apakah tindakan prioritas pada pasien tersebut?

- (a) kolaborasi pemasangan douwer cateter
- (b) kolaborasi pemberian obat diuretik
- (c) kolaborasi pemberian obat analgetik
- (d) mengajarkan teknik napas dalam
- (e) menganjurkan banyak minum

130 Seorang laki-laki, usia 25 tahun datang ke UGD dengan kecelakaan lalu lintas, terdapat hematoma dan luka robek pada daerah klavikula dekstra, tangan nyeri jika digerakan, terdapat krepitasi dan deformitas.

Apakah intervensi prioritas yang harus diberikan?

- (a) kolaborasi pemberian analgetik
- (b) imobilisasi daerah klavikula
- (c) ajarkan teknik relaksasi
- (d) kolaborasi terapi cairan
- (e) hentikan perdarahan

131 Seorang perempuan 29 tahun dirawat di UGD karena kecelakaan lalu lintas. Hasil pengkajian nilai GCS E1, M3, V1, terdapat papil edema, muntah proyektil. TD 80/60 mmHg, frekuensi napas 30x/menit, frekuensi nadi 110x/menit. Hasil CT Scan diperoleh gambaran adanya Intra Cerebral Hemoragik (ICH).

Apakah posisi yang tepat pada pasien tersebut?

- (a) fowler
- (b) supinasi
- (c) semi fowler
- (d) trendelenberg
- (e) head up 30 derajat

132 Seorang balita 2 tahun laki-laki dibawa ke UGD. Pasien mengalami sianosis di bibir dan kuku, bentuk jari tabuh, Echocardiografi terdapat defek septum ventrikel, stenosis pulmonal, Overriding aorta dan Hipertrofi ventrikel kanan. Frekuensi napas 28x/mnt, frekuensi nadi 96x/mnt, TD 110/80 mmHg.

Apakah masalah keperawatan prioritas pada kasus di atas ?

- (a) intoleransi aktivitas
- (b) pola nafas tidak efektif

- (c) penurunan curah jantung
- (d) gangguan pertukaran gas
- (e) resiko perfusi perifer tidak efektif

133 Seorang laki-laki, usia 42 tahun dibawa ke UGD dengan keluhan nyeri dada di sebelah kiri, sesak nafas, dan lemas muncul setelah melakukan olahraga voli. Tekanan darah 140/80 mmHg, frekuensi nadi 118 x/menit, suhu 36 °C, frekuensi napas 29 x/menit

Apakah posisi yang tepat pada pasien di atas?

- (a) fowler
- (b) sims
- (c) semi fowler
- (d) supinasi
- (e) head up

134 Seorang laki-laki usia 24 tahun mengalami luka bakar pada permukaan anterior tubuh, seluruh tangannya dan sebagian depan paha dektra dan sinistra. Pasien merintih kesakitan. TD 90/60 mmHg, frekwensi nadi 115 x/mnt, frekwensi nafas 28 x/menit, akral teraba dingin.

Apa masalah keperawatan prioritas pada pasien tersebut?

- (a) resiko perfusi perifer tidak efektif
- (b) gangguan pertukaran gas
- (c) pola napas tidak efektif
- (d) hipovolemia
- (e) resiko syok

135 Seorang laki-laki usia 40 tahun dibawa ke UGD karena mengalami kecelakaan lalu lintas, terdengar suara nafas gurgling dengan frekwensi nafas 32x/menit, Frekwensi nadi 105x/menit, GCS E 2, M 3, V 2, terdapat tanda jejas di klavikula ke arah kranial, keluar darah dari telinga.

Apakah tindakan keperawatan prioritas pada pasien tersebut?

- (a) memberikan oksigen masker 8 lt/menit
- (b) memasang oro pharyngeal airway
- (c) mengatur posisi elevasi kepala
- (d) melakukan logroll position
- (e) melakukan suction

136 Seorang laki-laki usia 50 dibawa ke UGD oleh keluarga karena riwayat hipertensi. pasien mengeluh kaki dan tangan kesemutan, tanda - tanda vital: frekuensi nadi 90x/menit, TD 210/160 mmHg, frekuensi napas 28x/menit.

Apakah kode warna triage menurut emergency severity index (ESI) yang sesuai dengan pasien tersebut?

- (a) Hitam
- (b) Hijau
- (c) Biru

- (d) Kuning
- (e) Merah

137 Setelah dilakukan kunjungan keluarga didapatkan hasil pengkajian; masalah pada bapak yang berusia 46 tahun sering merasa haus dan sering kencing. Hasil pemeriksaan fisik didapatkan hasil: TD 120/80, RR 24 x/menit, nadi 70 x/menit. Hasil Cek GDS di puskesmas terakhir 260 mg/dl. Saat ini Perawat menjelaskan kepada keluarga mengenai cara membuat menu bagi penderita DM.

Apakah tindakan keperawatan yang dilakukan perawat keluarga selanjutnya dalam mengatasi masalah kesehatan keluarga ?

- (a) Mendiskusikan tentang masalah kesehatan DM
- (b) Mendiskusikan untuk mengatasi masalah kesehatan DM
- (c) Mendiskusikan tentang perawatan anggota keluarga dengan DM
- (d) Mendiskusikan tentang masalah cara memodifikasi lingkungan bagi anggota keluarga dengan DM
- (e) Mendiskusikan untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan bagi anggota keluarga dengan DM

138 Sebuah keluarga baru dengan anggota keluarga terdiri ayah, ibu dan satu anak. Anak tersebut berusia 5 bulan. Saat kunjungan rumah perawat mendapatkan data bahwa anak tidak diberikan imunisasi. Saat ditanyakan pada keluarga tentang hal tersebut keluarga menjawab bahwa imunisasi tidak diperbolehkan dalam keyakinan mereka.

Apakah tindakan yang harus dilakukan perawat terkait dengan kasus tersebut ?

- (a) Melaporkan kepada kepala puskesmas
- (b) Memberikan imunisasi pada anak
- (c) Mendiskusikan pentingnya imunisasi bagi anak
- (d) Meminta keluarga membawa anaknya ke puskesmas untuk dilakukan imunisasi
- (e) Membiarkan keluarga sesuai dengan pendapat yang diyakininya

139 Berdasarkan hasil pengkajian keluarga ditemukan seorang ibu berusia 40 mempunyai keluhan nyeri pada perutnya. Dari hasil wawancara dengan ibu diketahui sering mengonsumsi makanan asam dan pedas. Hasil pemeriksaan fisik TD 110/70 mmHg, RR 24 x/menit, nadi 72 x/menit, suhu 36⁰C Saat ini perawat sedang menjelaskan penyakit gastritis pada keluarga.

Apakah edukasi yang tepat pada keluarga untuk mencegah kekambuhan?

- (a) menganjurkan periksa ke dokter
- (b) meminta datang ke puskesmas
- (c) memberikan penjelasan pantangan makan
- (d) memberikan obat maag
- (e) meminta pasien untuk banyak istirahat

140 Hasil pengkajian keluarga ditemukan ibu yang berusia 40 tahun saat ini mengeluhkan batuk berdahak dan sesak nafas. Hasil pemeriksaan fisik TD 110/70, RR 32 x/menit, nadi 76 x/menit, suhu 36,6 , BB 58 kg TB 160 cm, hasil pemeriksaan auskultasi ronchi (-), wheezing (+). Dari hasil observasi ruangan rumah dan kamar tidur penderita lembab dan gelap karena kurangnya sinar matahari yang cukup

Apakah diagnosa keperawatan utama yang terjadi dalam keluarga ?

- (a) Bersihan nafas tidak efektif
 - (b) Pola nafas tidak efektif
 - (c) Gangguan pertukaran gas
 - (d) Resiko penularan penyakit menular
 - (e) Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan
- 141 Perawat mengunjungi keluarga dan mendapatkan anggota keluarga batuk berdahak sudah satu bulan tidak sembuh-sembuh, batuk tidak ditutup dan membuang dahak di kebun.
Manakah tindakan yang dilakukan perawat untuk menghindari penularan?
- (a) Mengajari batuk efektif
 - (b) Menjelaskan tentang penyakit klien
 - (c) Mengajari cara membuang dahak yang benar
 - (d) Mengajak klien untuk berobat ke Puskesmas
 - (e) Menenangkan tetangga bahwa tidak akan terjadi penularan
- 142 Perawat mengunjungi sebuah keluarga dan menemukan salah satu anggota keluarga menderita DM sudah 2 tahun, keluhan kaki kesemutan, sering baal, ada bekas luka dikaki yang baru sembuh. GDS 280 mg/dl. Klien tidak pernah berobat karena merasa tidak ada keluhan yang berat.
Apakah tindakan mandiri perawat pada kasus tersebut?
- (a) Mengajarkan senam kaki
 - (b) Merawat kaki DM
 - (c) Menganjurkan jalan kaki tanpa alas kaki
 - (d) Menganjurkan olah raga ringan setiap hari
 - (e) Menjelaskan tentang diit DM
- 143 Seorang wanita menanti kehamilan anak kedua, anak pertama sudah berusia 4 tahun, saat ini hamil 9 bulan. Saat dikaji klien mengeluh sering merasa pusing, dan juga mengatakan ada riwayat hipertensi. Hasil pemeriksaan Tekanan Darah : 120/90 mmHg
Apakah tahap perkembangan keluarga yang sedang dilalui oleh keluarga tersebut?
- (a) Keluarga baru
 - (b) Child Bearing
 - (c) Anak Pra sekolah
 - (d) Anak Sekolah
 - (e) Remaja
- 144 Seorang ibu membawa anaknya yang berusia 4 tahun ke Posyandu, dari KMS diketahui bahwa BB anak 12 Kg. Ibu tersebut mengatakan anak susah makan dan sukanya jajan es dan ciki, tidak suka buah dan sayur.
Berapa kilogram penambahan BB supaya anak tersebut mencapai BB normal?
- (a) 2 Kg
 - (b) 3 Kg
 - (c) 4 Kg

- (d) 5 Kg
 - (e) 6 Kg
- 145 Seorang perempuan berusia 59 tahun menderita stroke sudah 2 Th. Setelah diperiksa tangan dan kaki kanan terjadi pengecilan dan kontraktur, keluarga mengatakan tidak tahu cara menggerakkan tangan dan kaki klien yang mengalami pengecilan dan kontraktur tindakan keperawatan yang tepat pada keluarga tersebut?
- (a) Menjelaskan tentang penyakit Stroke
 - (b) Menjelaskan diit yang tepat untuk klien stroke
 - (c) Menjelaskan cara mencegah kontraktur
 - (d) Mengajari ROM pasif
 - (e) Mengajari ROM aktif
- 146 Seorang perawat akan melakukan pendidikan kesehatan mengenai ISPA di keluarga. Sebelum melakukan pendidikan kesehatan perawat memberikan salam, menjelaskan tujuan, kontrak waktu dan menanyakan kesiapan keluarga untuk dimulai pendidikan kesehatan Apa yang dilakukan perawat setelah menanyakan kesiapan keluarga?
- (a) Menjelaskan pengertian ISPA
 - (b) Menjelaskan tanda dan gejala ISPA
 - (c) Menjelaskan tanda dan gejala ISPA
 - (d) Menjelaskan Penanganan ISPA
 - (e) Memvalidasi pengetahuan keluarga tentang ISPA
- 147 Seorang perawat akan melakukan pendidikan kesehatan pembuatan larutan gula garam pada keluarga. Setelah mencampurkan satu sendok teh gula dan seperempat sendok teh garam kedalam air matang. Berapa banyak air matang yang diperlukan untuk pembuatan larutan gula garam?
- (a) 100 ml
 - (b) 150 ml
 - (c) 200 ml
 - (d) 250 ml
 - (e) 300 ml
- 148 Seorang perawat melakukan kunjungan rumah pada sebuah keluarga dimana keluarga tersebut terdiri dari seorang bapak yang berusia 65 tahun, seorang ibu yang berusia 60 tahun yang tinggal dalam satu rumah Keluarga tersebut masuk dalam tahap perkembangan?
- (a) Keluarga pra sekolah
 - (b) Keluarga sekolah
 - (c) Keluarga remaja
 - (d) Keluarga anak baru lahir
 - (e) Keluarga lansia

149 Hasil pengkajian keperawatan keluarga didapatkan data suami mempunyai luka di tungkai kaki kanan 3 minggu belum sembuh, dan terasa kesemutan. Keluarga sudah mengobati luka dengan membeli obat zalf di toko obat. Keluarga mengatakan luka akan cepat sembuh jika diberi zalf dan makan yang banyak. Saat diukur kadar gula darah sewaktu hasilnya 242 mg/dl.

Apakah penyebab masalah keperawatan pada kasus di atas?

- (a) Ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan
- (b) Ketidakmampuan keluarga mengambil keputusan yang tepat
- (c) Ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit
- (d) Ketidakmampuan keluarga memodifikasi lingkungan yang mendukung kesehatan
- (e) Ketidakmampuan keluarga memanfaatkan fasilitas kesehatan

150 Hasil pengkajian keluarga mempunyai anak pertama umur 4 tahun, sejak 2 hari yang lalu mengalami BAB cair 6-7 x/hari, turgor kulit jelek, iritasi sekitar anus dan mata cekung. Anak kedua umur 1 tahun mengalami batuk pilek 2 hari yang lalu, rewel, dan tidak mau menyusu, suhu 38⁰C. Keluarga tidak membawa kedua anaknya ke Puskesmas dan hanya memberikan obat yang dibeli diwarung.

Apakah prioritas masalah keperawatan pada kasus di atas?

- (a) Risiko kurang gizi akibat tidak mau menyusu pada anak ke 2.
- (b) Gangguan integritas kulit : iritasi sekitar anus pada anak ke 1
- (c) Kurang volume cairan pada anak ke 1
- (d) Risiko peningkatan suhu tubuh pada anak ke 2
- (e) Bersihan jalan nafas tidak efektif pada anak ke 2

151 Sebuah keluarga memiliki seorang anak yang berusia 15 tahun yang mengalami keterbelakangan mental , namun perilakunya seperti anak 5 tahun. Ibu selama ini tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan perawatan secara mandiri karena dianggap tidak mampu.

Apakah tindakan keperawatan yang harus dilakukan pada kasus di atas?

- (a) Menasehati orang tua untuk terus mengawasi karena anak berbahaya
- (b) Menyarankan kepada keluarga untuk menyekolahkan anak ke SLB, sehingga anak dapat mandiri
- (c) Bersama-sama melakukan perawatan dengan keluarga memenuhi kebutuhan anak
- (d) Menganjurkan keluarga untuk membiarkan anak hidup dengan caranya sendiri
- (e) Memberikan pengertian ke orangtua dan memotivasi anak untuk melakukan perawatan diri

152 Sebuah keluarga punya 4 anak. Bapak mengeluh batuk berdahak sudah berlangsung 1 bulan, dada terasa sakit saat batuk, malas untuk makan, badanya terasa lemas. Bapak sering meludah sembarang tempat. Kondisi lingkungan rumah tidak tertata dengan baik dan hanya mempunyai satu pintu sebagai ventilasi. Keluarga mengatakan tidak tahu bagaimana cara mengatasi penyakit suaminya tersebut.

Apakah prioritas intervensi keperawatan pada kasus di atas?

- (a) Ajarkan cara menciptakan lingkungan yang baik
- (b) Berikan penjelasan tentang tanda dan gejala penyakit
- (c) Ajarkan cara menyuguhkan makanan yang tepat untuk klien
- (d) Berikan penjelasan tentang penyakit klien
- (e) Ajarkan cara batuk dan membuang ludah yang benar

- 153 Hasil pengkajian perawat pada keluarga didapatkan data ibu berumur 65 tahun, sejak 1 tahun yang lalu menderita stroke dan sejak 2 bulan yang lalu pandangan mata kabur dan bibir mencong ke kiri. Ibu mengatakan sekarang badannya tidak lumpuh dan masih kuat berjalan dan merasa idak perlu periksa ke dokter. Hasil pemeriksaan TD ; 180/140 mmHg.
- Apakah tindakan keperawatan yang prioritas dilakukan oleh perawat?
- (a) Memeriksa mata
 - (b) Mengukur tekanan darah
 - (c) Memberikan obat penurun tekanan darah
 - (d) Mengambil darah untuk pemeriksaan darah rutin
 - (e) Menganjurkan keluarga untuk membawa pasien ke pelayanan kesehatan terdekat
- 154 Sebuah keluarga telah diajari oleh perawat keluarga cara memberikan obat per oral pada anggota keluarga yang mengalami peningkatan suhu tubuh. Perawat menilai tindakan tersebut sudah dilakukan dengan baik.
- Apakah fungsi kesehatan keluarga yang sudah terpenuhi ?
- (a) Mengenal masalah kesehatan keluarga
 - (b) Mengambil keputusan yang tepat
 - (c) Merawat anggota keluarga yang sakit
 - (d) Memodifikasi lingkungan
 - (e) Memanfaatkan pelayanan kesehatan
- 155 Dalam keluarga didapatkan seorang bapak umur 70 tahun menderita asam urat. Klien mengeluh nyeri pada pergelangan kaki dan sering kesemutan, keluhan ini dirasakan sejak 3 tahun yang lalu. Klien mengatakan tidak pernah memeriksakan penyakitnya, hanya dipijatkan . Data tambahan keluarga sering menghidangkan makanan yang berasal dari kacang-kacangan dan tidak tahu apa yang harus dilakukan.
- Apakah kriteria hasil yang tepat untuk rencana tindakan pada kasus di atas?
- (a) Keluarga memahami tentang diit untuk asam urat
 - (b) Keluarga mampu mengambil keputusan yang tepat
 - (c) Keluarga mampu mengurangi nyeri
 - (d) Keluarga mampu memodifikasi lingkungan
 - (e) Keluarga mampu mendefinisikan asam urat
- 156 Perawat mengunjungi keluarga yang mempunyai anak berusia 3 tahun, ibu mengeluh anaknya tidak mau diam dan selalu memegang barang yang ada didekatnya, ibu takut dengan keselamatan anaknya. Perawat akan melakukan pendidikan kesehatan.
- Apakah pendidikan kesehatan yang sesuai dengan keamanan dan keselamatan bagi anak usia 3 tahun ?
- (a) Menjelaskan tentang pentingnya menjaga dan mengawasi anak
 - (b) Menjelaskan tentang cara melindungi anak
 - (c) Menjelaskan tentang bahaya cedera dalam rumah tangga
 - (d) Mengajari cara mencegah cedera
 - (e) Menjauhkan obyek berbahaya

157 Perawat komunitas melakukan pendataan kesehatan lansia di daerah binaan. Ditemukan sebanyak 15 dari 30 lansia mengalami masalah kesehatan hipertensi, asam urat dan reumatik. Sebagian besar mengeluh tidak tahu bagaimana cara mengatasi masalah kesehatan yang dirasakan.

Apakah rencana tindakan keperawatan prioritas untuk mengatasi masalah pada kasus?

- (a) Pengukuran tekanan darah
- (b) Penyuluhan kesehatan
- (c) Pemberdayaan kader lansia
- (d) Pembentukan Posyandu Lansia
- (e) Pemeriksaan fisik

158 Hasil pengkajian perawat di suatu wilayah didapatkan data: mayoritas balita (95,8% dari 102 balita) dibawa ke posyandu setiap bulan, 98% balita mendapatkan imunisasi lengkap, mayoritas balita memiliki KMS (93%), dan sebagian besar berat badan balita berada dalam garis hijau (95%). Dalam satu tahun terakhir terdapat 1 balita menderita ISPA dan 3 balita menderita karies gigi.

Apakah masalah keperawatan utama berdasarkan data tersebut?

- (a) Resiko terjadinya masalah gizi pada balita
- (b) Tingginya angka kejadian karies gigi pada balita
- (c) Potensial terjadinya peningkatan kesehatan balita
- (d) Resiko terjadinya masalah derajat kesehatan pada balita
- (e) Terjadinya masalah pada saluran pernafasan: asma pada balita

159 Hasil pengkajian di sebuah wilayah diperoleh data: jumlah penduduk 3500 jiwa, 200 balita (10% berat badannya berada di bawah garis merah), dan mayoritas masyarakat memberikan makan tanpa memperhatikan kebutuhan menu seimbang balita. Perawat berencana mengkaji data inti komunitas untuk melengkapi data yang ada.

Apakah data utama yang perlu dikaji berhubungan dengan rencana perawat?

- (a) sarana komunikasi yang digunakan masyarakat
- (b) persepsi masyarakat tentang nutrisi
- (c) fasilitas pendidikan yang tersedia
- (d) kondisi geografis wilayah
- (e) tenaga kesehatan yang ada

160 Hasil pengkajian perawat di sebuah wilayah didapatkan data: 14% penduduknya tidak melakukan cuci tangan secara benar, 15% kepala keluarga (KK) membuang limbah rumah tangga dan sampah di tempat terbuka, 56% KK menggunakan sumber air bersih berjarak < 10 meter dari *septic tank*. Dalam setahun terdapat 1 kasus demam berdarah.

Apakah masalah keperawatan komunitas utama berdasarkan data tersebut?

- (a) Resiko penyakit menular berhubungan dengan rendahnya pengetahuan masyarakat
- (b) Terjadi banjir berhubungan dengan pembuangan sampah sembarangan
- (c) Resiko pencemaran limbah akibat lingkungan yang tidak sehat
- (d) Resiko terjadinya penyakit saluran pencernaan

(e) Resiko terjadinya penyakit akibat vektor

161 Saat dilakukan pengkajian di sebuah perkampungan didapatkan data: 30% ibu yang memiliki bayi memberikan PASI pada bayi usia 0-6 bulan dengan alasan tidak sempat memberikan ASI karena sibuk bekerja, ASI tidak keluar, dan bayi tidak mau minum ASI, sedang menjalani pengobatan, dan karena repot.

Apakah tindakan keperawatan yang tepat untuk mengatasi masalah di komunitas tersebut?

- (a) Memberikan pendidikan kesehatan cara penyimpanan ASI untuk diberikan pada bayi
- (b) Memberikan pendidikan kesehatan tentang pemberian ASI eksklusif hingga bayi usia 4 bulan
- (c) Mendemonstrasikan cara perawatan payudara (Breast Care)
- (d) Memberikan pendidikan kesehatan tentang pentingnya PASI untuk tumbang anak
- (e) Mendemostrasikan cara-cara memodifikasi makanan pendamping ASI bagi anak

162 Saat dilakukan pengkajian di sebuah wilayah didapatkan data: 30 % ibu menyusui memberikan PASI pada bayinya usia 0-6 bulan karena sibuk bekerja. Hasil wawancara dari beberapa ibu didapatkan data sebenarnya mereka tahu pentingnya ASI bagi bayi, tetapi keadaan yang memaksa untuk memberikan PASI pada bayi mereka

Apakah tindakan yang tepat pada masalah tersebut?

- (a) Mendemonstrasikan cara perawatan payudara
- (b) Memberikan suatu penyuluhan tumbuh kembang pada anak
- (c) Memberikan cara alternatif untuk memberikan ASI pada bayi
- (d) Memberikan suatu penyuluhan kesehatan mengenai arti penting ASI
- (e) Mendemostrasikan cara memodifikasi makanan sebagai makanan pendamping ASI

163 Perawat melakukan observasi pemukiman warga di daerah bantaran sungai yang kumuh diperoleh data: mayoritas halaman kotor dan banyak tumpukan sampah yang dihinggapi lalat. Anak balita bermain tanpa alas kaki di dekat tumpukan sampah. Sampai saat ini belum ada tindakan dari dinas terkait.

Apakah prioritas tindakan yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah diatas?

- (a) Koordinasi lintas sektoral
- (b) Surveilence epidemiologi
- (c) Penyuluhan personal higiene
- (d) Penyuluhan sanitasi lingkungan
- (e) Advokasi pentingnya sistem rujukan

164 Perawat memberikan edukasi kepada warga yang tinggal di daerah rawan bencana tentang manajemen bencana secara efektif dan efisien.

Manakah kriteria verbal yang menunjukkan masyarakat telah memahami materi yang diberikan perawat?

- (a) “Kegiatan mitigasi lebih sedikit dilakukan dibandingkan kegiatan pencegahan pada tahap pra bencana”
- (b) “Kesiapsiagaan merupakan faktor utama di tahap pasca bencana”
- (c) “tanggap darurat merupakan faktor paling dominan pada saat krisis bencana”
- (d) “Kegiatan rekontruksi paling banyak berperan pada tahap kejadian bencana”

(e) “Kegiatan pemulihan faktor paling dominan saat krisis bencana”

165 Seorang perawat melakukan survey tentang kasus *Chikungunya* yang sedang terjadi di wilayah binaannya. Hasil survey menunjukkan 10 orang memiliki gejala sama seperti gejala *Chikungunya*. Perawat akan memastikan apakah warganya benar-benar menderita *Chikungunya* atau demam akibat penyakit yang lain.

Apakah data yang seharusnya dikaji oleh perawat untuk memastikan kasus yang terjadi tersebut?

- (a) Keluhan nyeri persendian
- (b) PHBS: kebiasaan menguras bak penampungan air
- (c) Keluhan gangguan pencernaan : diare
- (d) Genangan air di sekitar tempat tinggal warga
- (e) Keluhan demam tinggi disertai mual muntah

166 Perawat sedang memberikan penjelasan tentang manfaat imunisasi bagi bayi dan balita pada sekelompok ibu di balai kelurahan. Seorang ibu menanyakan kepada perawat apakah anaknya berusia 2 bulan saat ini sedang demam dan batuk, apakah tetap boleh mendapatkan imunisasi.

Informasi yang paling tepat diberikan kepada ibu tersebut?

- (a) Sarankan ibu bayi untuk mengimunisasikan jika kondisinya membaik
- (b) Berikan paracetamol dan tunggu hingga suhunya turun
- (c) Rujuk bayi pada dokter untuk pemeriksaan lebih lanjut
- (d) Tetap diberikan imunisasi
- (e) Berikan kompres dingin

167 Seorang perawat mengumpulkan sejumlah warga yang salah satu anggota keluarganya menderita TB paru untuk dilakukan edukasi tentang PMO (Pengawas Minum Obat). Perawat meminta audien untuk menjadi PMO di keluarga masing-masing.

Apakah kriteria yang mengindikasikan bahwa penjelasan perawat telah dipahami dengan benar oleh audien?

- (a) Mengatakan bahwa tugas utama PMO adalah memberi penyuluhan tentang tugas-tugas PMO
- (b) Menyatakan bahwa PMO bertugas mengingatkan penderita untuk pemeriksaan dahak ulang setiap minggu
- (c) Menyatakan bahwa PMO bertugas mengawasi penderita dalam berobat ke pelayanan kesehatan (Puskesmas)
- (d) Mengatakan bahwa PMO bertugas memberi dorongan kepada keluarga untuk mendapatkan biaya pengobatan TB
- (e) Menyatakan bahwa PMO bertugas mengingatkan klien TB agar menelan obat secara teratur sampai selesai pengobatan

168 Seorang perawat melakukan kunjungan ke daerah binaan yang berlokasi dekat tempat pembuangan sampah akhir. Sebagian besar penghuni merupakan keluarga miskin yang beberapa anggota keluarganya menderita TBC. Warga mengatakan penderita TB tidak minum obat secara teratur.

Apakah strategi yang tepat untuk mengubah perilaku penderita pada kasus?

- (a) menganjurkan warga untuk pindah tempat tinggal

- (b) menganjurkan warga untuk memperbaiki rumah yang sehat
 - (c) Memberikan insentif kepada penderita yang mau berobat secara teratur
 - (d) Memberikan pendidikan kesehatan tentang pentingnya minum obat secara teratur
 - (e) Memberikan informasi kepada warga tentang penyakit TBC dan komplikasinya
- 169 Seorang wanita umur 50 tahun dirawat di bangsal penyakit dalam karena HIV/AIDS. Kondisinya sangat kritis. Perawat memasang gelang berwarna ungu
- Apa kategori resiko gelang berwarna ungu yang dipakai oleh pasien tersebut?
- (a) Pemasangan implant radio aktif
 - (b) DNR (Do Not Resuscitate)
 - (c) Keterbatasan ekstremitas
 - (d) Resiko alergi
 - (e) Resiko jatuh
- 170 Ketua tim memberikan pengarahan kepada perawat asosiet tentang keselamatan dan keamanan pada pasien. Dengan cara meninggikan penutup di samping tempat tidur, selalu memperhatikan penerangan ruangan perawatan pasien, lantai tidak licin.
- Apa sasaran yang terkait dengan keselamatan pasien diatas?
- (a) Pengurangan infeksi
 - (b) Ketepatan prosedur
 - (c) Ketepatan identifikasi pasien
 - (d) Peningkatan komunikasi efektif
 - (e) Pengurangan risiko pasien jatuh
- 171 "Selamat pagi rekan-rekan perawat, sebelum kita mulai kegiatan pagi ini mari kita berdoa bersama.....
Dipersilahkan kepada perawat shift malam untuk melaporkan jumlah pasiennya dan keadaan umum pasien kepada shift pagi. Laporan dimulai dari perawat Tim 1 kemudian diteruskan perawat Tim 2".
- Apakah jenis kegiatan diatas?
- (a) Supervisi
 - (b) Overan
 - (c) Pre conference
 - (d) Pendelegasian
 - (e) Ronde keperawatan
- 172 Suatu kegiatan berikut merupakan komunikasi yang dilakukan di nurse station, dihadiri kepala tim serta perawat pelaksana shift pagi setelah selesai operan jaga. Kegiatan ini menyampaikan rencana harian tiap perawat dan tambahan rencana dari ketua tim pada pasien yang menjadi tanggungjawabnya.
- Apakah nama kegiatan yang dilakukan pada metode manajemen praktek keperawatan professional diatas?
- (a) Supervisi
 - (b) Pre conference
 - (c) Post conference

- (d) Meeting morning
- (e) Ronde keperawatan

173 Seorang perawat primer memimpin kegiatan operan jaga shift pagi untuk masuk ke shift siang. Kegiatan ini dihadiri oleh satu orang perawat primer dan empat orang perawat pelaksana shift pagi, beserta satu orang perawat primer dan dua orang perawat primer shift siang. Kegiatan diawali dengan perawat primer membuka dengan doa dan perawat pelaksana shift pagi menyiapkan status pasien yang menjadi tanggung jawabnya.

Apa tahapan selanjutnya yang harus dilakukan oleh perawat primer?

- (a) Mengklarifikasi apa yang sudah disampaikan perawat pelaksana shift pagi
- (b) Mempersilahkan perawat shift pagi melaporkan pasien pada perawat shift siang
- (c) Menentukan perencanaan pada pasien selanjutnya dengan perawat primer shift malam
- (d) Melaporkan pasien yang menjadi tanggung jawabnya kepada perawat primer shift pagi
- (e) Mengajak perawat pelaksana pagi dan siang yang bertanggungjawab untuk mengklarifikasi pasien

174 Seorang perawat primer di ruangan rawat inap dewasa melakukan pengkajian pada pasien dengan diagnosa medis Diabetes Mellitus menggunakan metode head to toe. Perawat tersebut membuat klasifikasi intervensi perawatan sesuai klasifikasi perawatan yang ingin dicapai dari diagnosa keperawatan yang diangkat.

Apa yang harus dilakukan perawat primer selanjutnya ?

- (a) Memberikan intervensi keperawatan prioritas kepada perawat pelaksana
- (b) Mendokumentasikan intervensi keperawatan yang sudah dilakukan
- (c) Mendiskusikan intervensi keperawatan pada perawat pelaksana
- (d) Mengevaluasi perencanaan keperawatan prioritas pada pasien
- (e) Melaksanakan intervensi keperawatan prioritas pada pasien

175 Seorang perawat salah dalam memberikan transfusi darah sehingga terpaksa transfusi yang sedang berjalan dihentikan. Ketua tim sebagai penanggung jawab perawat pelaksana yang memberikan transfusi berbohong kepada pasien untuk menutupi kesalahan temannya tersebut.

Apakah prinsip etis yang sudah dilanggar oleh ketua tim tersebut?

- (a) Beneficence
- (b) Maleficence
- (c) Justice
- (d) Veracity
- (e) Autonomi

176 Ketua tim dibangsal cardiovascular selalu mengawasi kinerja dari perawat pelaksana, setiap tindakan perawat pelaksana baik itu dalam memberikan asuhan keperawatan maupun tindakan yang lain selalu diawasi oleh ketua tim dan dalam mengawasi kinerja tersebut seperti memata-matai.

Apakah model supervisi yang dilakukan oleh ketua tim tersebut?

- (a) Ilmiah
- (b) Klinik

- (c) Artistik
- (d) Langsung
- (e) Konvensional

177 Seorang kepala ruang di rumah sakit dalam setiap pre conference selalu menekankan kepada perawat pelaksana untuk selalu melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP).

Apakah fungsi manajemen keperawatan yang dilakukan oleh kepala ruang?

- (a) Perencanaan
- (b) Pengawasan
- (c) Pendelegasian
- (d) Pengorganisasian
- (e) Pengarahan

178 Seorang perempuan usia 48 tahun dibawa ke RS karena tidak sadarkan diri. Pasien mengalami stroke hemoragik. Pemeriksaan GCS 7 dan hemiparase ekstremitas sebelah kanan. Pasien direncanakan akan dilakukan pemasangan NGT. Perawat memberikan penjelasan dan meminta persetujuan keluarga untuk melaksanakan tindakan keperawatan tersebut.

Apakah prinsip etis yang dilaksanakan perawat pada kasus diatas?

- (a) Beneficence
- (b) Mal efesience
- (c) Justice
- (d) Veracity
- (e) Autonomi

179 Ketua tim jaga pagi dibangsal maternitas mengumpulkan perawat pelaksana untuk membahas dan menggali secara mendalam masalah keperawatan yang sedang dialami oleh salah satu pasien dengan gangguan nutrisi. Dalam menggali dan membahas masalah tersebut, ketua tim, perawat pelaksana dan ahli gizi serta melibatkan pasien.

Apakah tindakan yang sedang dilakukan oleh ketua tim, perawat pelaksana dan devisi kesehatan tersebut?

- (a) Pre conference
- (b) Pos conference
- (c) Discharge planning
- (d) Ronde keperawatan
- (e) Supervisi keperawatan

180 "Selamat pagi teman-teman, kita akan membahas masalah pasien Tn. A, yang sudah 3 hari diberikan perawatan tetapi belum menunjukkan perubahan. hari ini kita akan mengadakan diskusi dengan pasien untuk mencari solusi bersama dengan pasien. kemarin ketua Tim B sudah mendapatkan *informed consent* dari pasien

Apakah nama kegiatan tersebut?

- (a) Ronde keperawatan
- (b) Pendelegasian

- (c) Pre conference
- (d) Post conference
- (e) Supervisi